

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN FASILITAS  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI  
SMP NEGERI 23 MUKOMUKO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**YENI ENJELIKA  
NIM. 1811270011**

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FAMA WATI SUKARNO  
BENGKULU  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni Enjelika  
NIM : 1811270011  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, Juli 2022

Menyatakan,  
The image shows a 10,000 Rupiah postage stamp from Indonesia. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAL TEMPEL' and '10000'. A handwritten signature is written over the stamp. The serial number 'BD73BAJX194957252' is visible at the bottom of the stamp.

**Yeni Enjelika**  
NIM. 1811270011



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”** yang disusun oleh: **Yeni Enjelika** dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Selasa, 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ketua

**Dra. Khermarinah, M.Pd** : .....

NIP.196312231993032002

Sekretaris

**Dina Putri Juni Astuti, M.Pd** : .....

NIP. 199006022019032010

Penguji I

**Dr. Pd. Moch Iqbal, M.Si** : .....

NIP.19750526200912001

Penguji II

**Dra. Nurniswah, M.Pd** : .....

NIP.196308231994032001

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**

NIP. 197005142000031004

**NOTA DINAS**

Bengkulu, Agustus 2022

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

*Asalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan  
bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas  
Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada  
Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko.**  
Nama : **Yeni Enjelika**  
NIM : **1811270011**  
Jurusan : **Pendidikan Sain dan Sosial**  
Prodi : **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat  
diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati  
Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

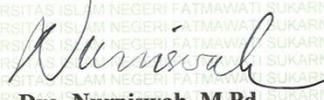
*Wasallamu'alaikum, Wr.Wb*

Pembimbing I

Pembimbing II



**Drs. Sukarno, M.Pd**  
NIP.19610205200031002



**Dra. Nurniswah, M.Pd**  
NIP.196308231994032001

## PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan kepadamu Allah nan Maha Agung nan Maha Penyayang atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

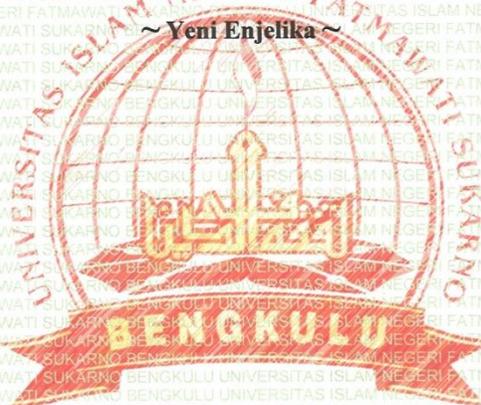
Kupersembahkan sebuah karya kecil ku untuk:

1. Tercinta ayahandaku Lantral dan Ibunda Dian yang telah membesarkan dan telah memberi kasih sayang yang tidak terhingga nilainya dan selalu mendo'akan saya setiap saat untuk menanti keberhasilan.
2. Saudariku Yula Prasiska, Merdia Meisisti, Putriani, Herlien, Susi Enoria yang selalu senatiasa mendukung saya untuk menuju keberhasilan dan kesuksesan.
3. Dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yaitu Drs. Sukarno, M. Pd dan Dra. Nurmiswa, M. Pd dan khususnya dosen IPS yang telah membimbing dan membantu saya menyelesaikan karya tulis ini.
4. Teman-teman seperjuangan my Besti: Rika Aprilia Sari, Yeni Rusmiati, Oly Puspita Sari. Serta angkatan ke tiga prodi IPS yang selalu ada membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Agama, bangsa dan negara serta almamater saya tercinta.

**MOTTO**

**Tidak Ada Kekayaan Seperti Pengetahuan,  
Tidak Ada Kemiskinan Seperti  
Ketidaktahuan.**

*~ Yeni Enjelika ~*



## ABSTRAK

**Yeni Enjelika, NIM 1811270011**, judul skripsi: **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko**. Skripsi: Program Studi Pendidikan Sain dan Sosial, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Sukarno, M. Pd 2: Dra. Nurniswa, M. Pd

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar di SMP Negeri 23 Mukomuko. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 23 Mukomuko. Jumlah sampel 50 siswa dan teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, hasil perhitungan menunjukkan  $0,002 < 0,05$  menunjukkan ada pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap variabel Y, maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak; 2) Ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, hasil perhitungan menunjukkan  $0,047 < 0,05$  menunjukkan ada pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap variabel Y. Maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak; 3) Ada pengaruh antara lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, hasil perhitungan menjelaskan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan hasil determinasi r square sebesar  $0,382 = 38,20\%$  dalam mempengaruhi variabel terikat, maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

**Kata Kunci:** Lingkungan Belajar, Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar

## ABSTRACT

**Yeni Enjelika, NIM 1811270011**, thesis title: **The Effect of Learning Environment and Learning Facilities on Student Learning Outcomes in Social Studies Lessons at SMP Negeri 23 Mukomuko**. Thesis: Study Program of Science and Social Education, Faculty of Tarbiyah and Tadris, IAIN Bengkulu, Supervisor 1: Sukarno, M. Pd 2: Dra. Nurniswa, M. Pd

The aim of this research is to find out whether there is an influence of the environment and learning facilities on learning outcomes at SMP Negeri 23 Mukomuko. This type of research is quantitative with a correlation approach and uses statistical calculations used to test the X variable against the Y variable. The population in this study is the total number of students in grades VII and VIII at SMP Negeri 23 Mukomuko. The number of samples is 50 students and the sample collection technique in this study is the total sampling technique. The results of the study state that: 1) There is an influence between the learning environment on student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 23 Mukomuko, the calculation results show  $0.002 < 0.05$  indicating there is an influence between the X1 variable on the Y variable, then Ha1 is accepted and Ho1 is rejected ; 2) There is an influence between learning facilities on student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 23 Mukomuko, the calculation results show  $0.047 < 0.05$  indicating there is an influence between the X2 variable on the Y variable. Then Ha2 is accepted and Ho2 is rejected; 3) There is an influence between the learning environment and learning facilities on student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 23 Mukomuko, the calculation results explain the significance value of 0.000 less than 0.05, and the results of the determination of r square of  $0.382 = 38.20\%$  in affect the dependent variable, then Ha3 is accepted and Ho3 is rejected.

**Keywords:** Learning Environment, Learning Facilities and Learning Outcomes

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. skripsi ini membahas tentang **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko.**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat rintangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membatu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuanya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
2. Dr. Mus Mulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan wadah untuk berprestasi dan motivasi.

3. Nurhidayatulah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Saintek dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Khosi'in, M.Pd. selaku ketua Prodi Tadris IPS yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
5. Drs. Sukarno, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini tahap awal hingga akhir.
6. Dra. Nurniswah, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dari tahapawal hingga akhir.
7. Bapak/Ibu/Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dengan segala kebaikan mencurahkan perhatian dan ilmu pengetahuanya.
8. Kepada MTs Syuhada dan SMP Negeri 23 Mukomuko dan para stafnya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalamperbaikandimasa mendatang yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengharapkan semoga dijadikan amal kebaikan disisi Allah SWT, dan penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada khususnya.

Bengkulu                      2022  
Penulis

**Yeni Enjelika**  
**NIM 1811270011**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Lingkungan Belajar.....	15
1. Pengertian Lingkungan Belajar .....	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar.....	16
3. Macam-Macam Lingkungan Belajar .....	18
B. Fasilitas Belajar .....	24
1. Pengertian Fasilitas Belajar .....	24
2. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	25
3. Jenis-Jenis Fasilitas Belajar .....	26
C. Hasil Belajar .....	28
1. Pengertian Hasil Belajar .....	28
2. Fungsi Hasil Belajar .....	28
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi .....	29
D. IPS .....	32
1. Pengertian IPS .....	32

2. Tujuan IPS .....	33
3. Fungsi IPS .....	38
4. Ruang Lingkup IPS .....	39
E. Kerangka Berpikir .....	42
F. Kajian Penelitian Terdahulu .....	43
G. Pengajuan Hipotesis .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	47
B. Tempat, dan Waktu Penelitian .....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Instrumen Penelitian .....	53
F. Uji Validitas dan Reabilitas Data .....	55
G. Teknik Analisis Data .....	65

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	74
B. Hasil Penelitian .....	78
C. Pembahasan .....	99

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Relevan .....	43
Tabel 3.1	Jumlah Populasi .....	49
Tabel 3.2	Skala Skor Angket .....	52
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Lingkungan dan Fasilitas Belajar .....	54
Tabel 3.4	Hasil Try Out Validitas Angket (Item Soal No.1) .....	57
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Keseluruhan Angket Lingkungan Belajar .....	59
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Keseluruhan Angket Fasilitas Belajar .....	60
Tabel 3.7	Hasil Uji Realibilitas Variabel Lingkungan Belajar (X1) .....	63
Tabel 3.8	Hasil Uji Realibilitas Variabel Fasilitas Belajar (X2) .....	64
Tabel 4.1	Data Kepala sekolah, Guru, dan Staf .....	77
Tabel 4.2	Data Sarana dan Prasarana .....	78
Tabel 4.3	Deskripsi Data Lingkungan Belajar .....	80
Tabel 4.4	Frekuensi Lingkungan Belajar .....	81
Tabel 4.5	Deskripsi Data Fasilitas Belajar .....	83
Tabel 4.6	Frekuensi Lingkungan Belajar .....	84
Tabel 4.7	Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa ..	86
Tabel 4.8	Frekuensi Lingkungan Belajar .....	87
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas .....	89
Tabel 4.10	Uji Multikolonearitas .....	91
Tabel 4.11	Uji Heteroskedastisitas .....	92
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	93
Tabel 4.13	Hasil uji t .....	95
Tabel 4.14	Hasil Uji F .....	97
Tabel 4.15	R Square .....	99

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 4.1 Histogram Lingkungan Belajar.....	82
Gambar 4.2 Histogram Fasilitas Belajar.....	85
Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Try Out
2. Skor Try Out Variabel Lingkungan Belajar (X1)
3. Skor Try Out Variabel Fasilitas Belajar (X2)
4. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar (X1)
5. Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar (X2)
6. Skor Try Out Instrumen Untuk Uji Reliabilitas Variabel X1 dan X2
7. Angket Penelitian
8. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022
9. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022
10. Skor Instrumen Penelitian
11. Surat Penunjukan Pembimbing
12. Pengesahan Pembimbing untuk Seminar Proposal
13. Surat Permohonan Menyeminar Proposal Skripsi
14. Pengesahan Penyeminar
15. Surat Keterangan Revisi Judul Skripsi
16. Permohonan Penelitian di MTs SYUHADA
17. Surat Mohon Izin Try Out
18. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Try Out
19. Permohonan Penelitian di SMP Negeri 23 Mukomuko
20. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMP Negeri 23 Mukomuko
21. Lembar Validitas Angket Lingkungan dan Fasilitas Belajar
22. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
23. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
24. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada peserta didik dengan pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa. Pendidikan sangat penting dilakukan demi terciptanya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna bagi bangsa. Pendidikan dilakukan bagi setiap individu, dimana seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang baru, dan keberhasilan tertentu. Berkaitan dengan pendidikan belajar adalah suatu cara yang dilakukan atau suatu dorongan perilaku seseorang dalam mempelajari hal yang baru atau yang sudah pernah didengar sebelumnya. Untuk melihat berkualitas tidaknya

seseorang dapat dilihat dari prestasi yang telah di capai. Hasil belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha belajar.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta sebagai sumber pendidikan. Interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, serta bimbingan. Dalam pergaulan antara peseta didik dengan pendidik yang dikembangkan terutama segi-segi afektif: nilai-nilai, sikap, minat, motivasi, disiplin diri, kebiasaan, dan lain sebagainya<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm 300.

<sup>2</sup> Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Tangerang: Prenamedia, 2015), hal. 22

Pendidikan pada hakekatnya adalah pemberian bantuan atau pertolongan diri seseorang kepada orang lain secara sadar dan terencana dengan menerapkan lima asas: kemerdekaan, kodrat alam, kebudayaan, dan kemanusiaan untuk Mewujudkansusana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan potensi diri peserta didik guna berkembang dan meningkatkan kemampuan dan kecekapan rohani (piker, rasa, karsa, cipta, dan budi nurani) serta jasmani (pancaindra dan keterampilan-keterampilan) agar yang bersangkutan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara<sup>3</sup>.

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي  
كِبَارِهِ يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ

Artinya: "Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang

---

<sup>3</sup>Danin, Sudarman. *Ainovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Mutu Propesionalisme Tenaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013, h. 105

mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak." (HR. Bukhari).

Lingkungan belajar merupakan proses pendidikan dapat berkembang secara efektif dan efisien. Ada beberapa lingkungan belajar yang kita ketahui diantaranya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Ada empat macam sikap yang berhubungan dengan lingkungan; Individu bertentangan dengan lingkungannya, individu menggunakan lingkungannya, individu berpartisipasi dalam lingkungannya, individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, melalui: mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, mengubah diri sesuai kehendak dan keinginan diri pribadi (penyesuaian diri). Disisi lain Umar Tirtarahardja mengatakan, bahwa manusia sepanjang hidupnya akan selalu menerima pengaruh dari tiga lingkungan pendidikan yang utama yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>4</sup> Ketiga lingkungan tersebut disebut tri pusat

---

<sup>4</sup> Umar Tirtaraharja dan S.L La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 172

pendidikan, ketiga lingkungan tersebut dapat juga disebut lembaga pendidikan.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk memudahkan kegiatan belajar anak didik. Tempat belajar yang kurang memenuhi syarat, iklim atau cuaca yang panas dan menyengat, dan suasana lingkungan bising akan mengganggu Konsentrasi belajar. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila tersedianya dan prasarana belajar yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik.

Kondisi internal mencakup kondisi fisik seperti kesehatan organ tubuh, psikis, intelektual, emosional, dan sosial, seperti bersosialisasi dengan lingkungan. Kondisi eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari, tempat belajar, iklim, lingkungan, dan budaya mempengaruhi prosesnya. bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya

adalah lingkungan sekolah. Dimana faktor-faktor lingkungan sekolah menurut Slameto antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah.<sup>5</sup>

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, Relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas belajar atas alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, Metode belajar dan tugas rumah. Dari keterangan tersebut fasilitas belajar termasuk salah satu indikator dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Hasil belajar akan bertambah menjadi baik apabila dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang mendukung pula.

Sekolah yang mempunyai hubungan yang baik secara internal, yang ditunjukkan oleh kerja sama antar siswa

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), h. 92

dengan guru, siswa dengan teman siswa, dan siswa dengan lingkungan sekolah, dalam hal ini saling menghargai dan saling membantu, maka memungkinkan belajar menjadi sejuk dan tenang sehingga akan berdampak pada motivasi dan prestasi belajar siswa. Sebaliknya manakala hubungan tidak harmonis, lingkungan belajar akan penuh dengan ketegangan dan ketidaknyamanan sehingga akan mempengaruhi psikologi siswa dalam belajar.

Demikian juga sekolah yang memiliki hubungan baik dengan lembaga-lembaga luar akan menambah kelancaran program-program sekolah, sehingga upaya-upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akan mendapat dukungan dari pihak-pihak lain. Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor siswa ialah semua orang atau manusia yang mempengaruhi. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara

langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung, misalnya dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga, teman-teman, dan lain-lain. Yang tidak langsung melalui radio, televisi, membaca buku, majalah, dan lain-lain. Fungsi dari lingkungan pendidikan ini untuk membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitar (fisik, sosial, budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal.

Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat

keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Hasil belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang, dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan, dan keterampilan. Hasil belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport.<sup>6</sup>

Dalam dunia pendidikan, pentingnya pengukuran prestasi belajar tidaklah dapat disangsikan lagi. Sebagaimana kita ketahui, pendidikan formal merupakan suatu sistem yang

---

<sup>6</sup> Ahmad Syafi'I, dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No. 2, Juli 2018, hal. 118

komplek penyelenggaranya memerlukan waktu, dana, tenaga, dan kerjasama berbagai pihak. Berbagai faktor dan aspek terlibat dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Tidak ada usaha pendidikan sendirinya berhasil mencapai tujuan yang digariskan tanpa adanya ineraksi berbagai faktor pendukung dari luar dan dalam sistem yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. IPS secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai konsep atau materi ilmu-ilmu sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> . Saifuddin Azwar. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. (Yogyakarta, Pustaka Belajar,2018) hal, 13.

<sup>8</sup> Djahiri, A. Kosasih. & Fatimah Ma'mun. *pengajaran Studi Sosial/IPS: Dasar-dasar Pengertian-Metodologi Model Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Bandung: LPPP-IPS, FKIS IKIP Bandung, 2014) , hal,8-1.

Berdasarkan awal penelitian di SMPN 23 Mukomuko bahwasannya lingkungan belajar siswa SMPN 23 Mukomuko setelah memasuki proses LURING (luar jaringan) anak-anak kurang bergaul dengan teman, belum bisa mendengar penjelasan guru dengan baik, dan ada juga yang blum terbiasa menegur atau menyapa guru. Fasilitas belajar yang kurang memadai mulai dari ruang belajar, meja, kursi, ruang praktek, alat-alat praktek, infokus dan lainnya.

Berdasarkan lingkungan sekolah baik dan fasilitas sekolah yang belum cukup lengkap dan di SMPN 23 Mukomuko. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi mengenai pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar dalam objek kajian pemenuhan tugas akhir dengan mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko tahun ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajardan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memnubuhkan kerjasama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhinya terutama faktor lingkungan dan faktor fasilitas belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa serta siswa dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk mendidik siswanya agar kreatif sehingga prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah, terutama meningkatkan kualitas mata pelajaran IPS serta meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat menjadi pijatan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar terhadap mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **a. Lingkungan Belajar**

##### **1. Pengertian Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif itulah yang disebut dengan pendidikan. Dan latar tempat berlangsungnya pendidikan itu disebut lingkungan pendidikan, khususnya pada tiga lingkungan utama yaitu pendidikan yakni pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Raka Joni, *Strategi Belajar Mengajar, Suatu Tujuan Pengantar*, (Jakarta: P2LPTK Depdikbud, 2015), hal.257

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar**

Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat belajar, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan.

- a) Tempat belajar Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup.
- b) Alat-alat belajar belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar. Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.

- c) Suasana Suasana berhubungan dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.
- d) Waktu Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.
- e) Pergaulan Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV. Andy Offset, 2014), h.146

### **3. Macam-Macam Lingkungan Belajar**

#### **a. Lingkungan Keluarga**

##### 1) Pengertian Keluarga

Lingkungan keluarga sungguh-sungguh merupakan pusat pendidikan yang penting dan menentukan, karena itu tugas pendidikan adalah mencari cara membantu para ibu dalam tiap keluarga agar dapat mendidik anak-anaknya dengan optimal. Anak-anak yang biasa turut serta mengerjakan segala pekerjaan di dalam keluarganya, dengan sendirinya mengalami dan mempraktekkan bermacam-macam kegiatan yang amat berfaedah bagi pendidikan watak dan budi pekerti seperti kejujuran, keberanian, ketenangan, dan sebagainya.

Keluarga juga membimbing dan mengembangkan perasaan sosial anak seperti hidup hemat, menghargai kebenaran, tenggang rasa, menolong orang lain, hidup damai dan

sebagainya. jelaslah bahwa lingkungan keluarga bukannya pusat penanam dasar pendidikan watak pribadi saja, tetapi pendidikan sosial didalam keluargalah tempat menanam dasar pembentukan watak anak-anak.

## 2) Cara Keluarga Mendidik

Cara keluarga mendidik anaknya besar pengaruh terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tdak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anaknya tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, begitu pula mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang salah juga.

## 3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. anak yang

sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar yang memadai, sedangkan fasilitas belajar itu bisa dipenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu (miskin) bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang berkecukupan (kaya), orang tua selalu memenuhi kebutuhan belajar anak akan membuat anak lebih fokus pada belajar

#### 4) Fungsi Keluarga

Secara garis besar beberapa fungsi keluarga dalam mendewasakan anak dapat dikelompokkan sebagai yaitu melindungi dan menjaga anak dari mara bahaya dan pengaruh buruk dari luar atau dalam serta melindungi dari ketidakmampuan anak untuk bergaul menyesuaikan diri terhadap lingkungan. memberi kasih sayang, kehangatan, kepercayaan dan

keakraban serta menumbuhkan emosi dan sentimen positif terhadap diri anak dan menjaga dari ha-hal yang bersifat negatif terhadap pertumbuhan diri anak. Fungsi secara religius yaitu mengajak anak dan semua anggota keluarga untuk hidup dan suasana yang agamis yang mempunyai keimanan yang kuat.<sup>11</sup>

## **b. Lingkungan Sekolah**

### 1) Pengertian Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Seperti telah dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman. Keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap lingkungan sekolah. Semakin maju suatu masyarakat semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam dalam proses

---

<sup>11</sup>Kartini Kartono, Pengantar Ilmu mendidik Teoritis, (Bandung: Mandarmadya,2017 ) h. 115-117.

pembangunan masyarakat itu. Dari sisi lain sekolah juga menerima banyak kritik atas berbagai kelemahan dan kekurangannya, yang mencapai puncaknya dengan gagasan Iwan Mich untuk membebaskan masyarakat dan wajib sekolah dengan buku yang terkenal *Bebas dari Sekolah*.

Kondisi lingkungan sekolah yang juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik, adanya teman, guru dan keharmonisan di antara semua personil sekolah.<sup>12</sup>

## 2) Permasalahan Lingkungan Belajar di Sekolah

Permasalahan lingkungan belajar di sekolah salah satunya yaitu keterbatasan peralatan

---

<sup>12</sup>Turshan Hakim, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 20016), h. 18.

penunjang pembelajaran di sekolah. Hal tersebut terlihat ketidaksesuaian antara jumlah siswa dengan peralatan penunjang yang tersedia. Sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan secara optimal. Sarana dan prasana merupakan salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar. Lingkungan belajar di sekolah meliputi kondisi ruang kelas, taman sekolah, halaman sekolah, dan lapangan. Lingkungan tersebut sangat berpengaruh pada kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik akan menunjang kegiatan belajar mengajar

### **c. Lingkungan Masyarakat**

Lingkungan masyarakat/sosial, adalah tempat individu yang satu berinteraksi dengan individu yang lain. Hubungan antara individu dan lingkungannya ternyata tidak hanya berjalan sebelah, dalam arti hanya lingkungan saja yang mempunyai pengaruh terhadap individu. Bahkan hubungannya terjadi secara timbal

balik, yaitu lingkungan dapat mempengaruhi individu dan individu dapat mempengaruhi lingkungannya (*envi-ronment*). Masing-masing individu terutama dalam kepribadiannya adalah hasil interaksi antara gene-gene (hereditas) dan lingkungannya. Dan karena interaksi ini, maka tiap-tiap individu adalah unik.<sup>13</sup>

## **b. Fasilitas Belajar**

### **1. Pengertian Fasilitas Belajar**

Fasilitas belajar sendiri sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian peserta didik untuk mempermudah penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran di kelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan media pengajaran.

Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh

---

<sup>13</sup> Ardana,Wayan. (Ed).. *Dasar-dasar kependidikan* . (Malang: FIP IKIP Malang, 2018) hal.235

para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi orang tua juga ikut berperan penting dalam menyumbang tersedianya fasilitas belajar. Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan siswa juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut.

Jadi, fasilitas belajar adalah sebuah alat dan pelengkap untuk mendukung suatu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh siswa dan guru untuk memperlancar kelangsungan ataupun memudahkan suatu proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.

## **2. Sarana dan Prasarana Sekolah**

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja dan kursi, serta alat-alat dan media pengajaran agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sarana dan prasarana belajar sangat

menunjang proses belajar mengajar di sekolah diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini untuk memberi kenyamanan dan kemudahan pada siswa sehingga siswa dapat berprestasi secara optimal.

Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti: kebersihan gedung/ruang kelas, alat-alat/media pembelajaran, meja, kursi, dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan ialah prasarana yang secara tidak langsung menunjang jalannya pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, suasana sekolah, kebisingan, jalan menuju sekolah, dan lain-lain.<sup>14</sup>

### **3. Jenis-jenis fasilitas belajar**

Fasilitas belajar memiliki berbagai macam jenis, dimana fasilitas belajar ini dijelaskan sebagai berikut

---

<sup>14</sup> M. Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*, (Lombok: Holistica, 2012), h. 86.

- a.** Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibendakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Fasilitas fisik juga disebut fasilitas materiil. Contoh: Perabot ruang kelas, perabot kantor TU, perabot laboratorium, perpustakaan dan ruang praktek.
- b.** Fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang. Fasilitas ini biasanya dalam manajemen keuangan atau pembiayaan. Menurut Oemar Hamalik terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa:

“Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar”<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 196

## **c. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah interaksi yang terjadi pada suatu kegiatan belajar pemelajaran melibatkan peserta didik dan guru. Menurut Ridwan Adullah Sani hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku menjadi lebih baik dapat menghasilkan hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar ditekankan pada aspek afektif.<sup>16</sup>

### **2. Fungsi Hasil Belajar**

Fungsi hasil belajar diperlukan sebagai berikut:

#### **a. Untuk diagnosis dan pengembangan**

Hasil belajar sebagai dasar pendiagnosian kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya, berdasarkan pendiagnosian inilah guru mengadakan pengembangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>16</sup> Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran saintifik untuk Kurikulum* 2013. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal, 120

b. Untuk seleksi

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis pendidikan tertentu.

c. Untuk kenaikan kelas

Menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan kekelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.

d. Untuk penempatan

Agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketetaan penempatan siswa kelompok yang sesuai.

**3. Faktor-faktor yang mempengaruhi**

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

a. Sifat Belajar (Peserta Didik)

Sifat atau karakter peserta didik adalah hal yang menentukan seberapa jauh pembelajaran dilaksanakan. Perbedaan karakteristik peserta didik akan menentukan pemilihan media apa yang akan digunakan dalam kelas.

b. Perbedaan Tugas Pembelajaran (Peserta Didik)

Tugas yang diberikan peserta didik dapat mengetahui hasil belajar mereka, dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh peserta didik tergantung pada tugas yang diberikan guru kepada mereka. Terdapat tugas yang diberikan guru kepada peserta didiknya adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas belajar dengan cara membaca akan menghasilkan 10% tingkat keberhasilan dalam belajar.
- 2) Tugas belajar dengan cara mendengarkan akan menghasilkan 20% tingkat keberhasilan dalam belajar.

- 3) Tugas belajar dengan cara melihat akan menghasilkan 30% tingkat keberhasilan dalam belajar.
- 4) Tugas belajar dengan cara melihat dan mendengarkan akan menghasilkan 50% tingkat keberhasilan dalam belajar
- 5) Tugas belajar dengan cara mengatakan sambil mengerjakan akan menghasilkan 90% tingkat keberhasilan dalam belajar.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik. Guru kreatif dan menggunakan metode dapat memberikan stimulus peserta didik dalam belajar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode yang variatif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang hanya menerapkan satu metode dalam setiap kali pertemuan akan mengakibatkan kebosana peserta didik dalam belajarnya.

## **d. IPS**

### **1. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau Social Studies merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (social science) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Sebagai suatu mata pelajaran yang berisi perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menuntut pengajaran yang terpadu sehingga batas-batas atau sekat masing-masing disiplin ilmu sosial dalam mata pelajaran IPS tidak begitu terlihat jelas.

Ilmu pengetahuan sosial atau disingkat IPS merupakan mata pelajaran wajib pada Struktur Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Bahkan, pada Kurikulum 2006 atau yang disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran IPS juga diajarkan pada pendidikan SMK/MAK. Sebagai mata pelajaran, IPS wajib dipelajari oleh peserta didik, yang isi kajiannya dikembangkan dan ditetapkan

oleh pemerintah pusat (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). Dalam sejarah kurikulum di Indonesia, nama IPS sebagai mata pelajaran secara jelas terungkap sejak Kurikulum 1975.

Keterpaduan ini harus jelas sejak awal program pembelajaran, yakni mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan menilai pembelajarannya. Merencanakan pembelajaran harus menunjukkan keterpaduan isi mata pelajaran yang terlihat pada rumusan tema dan subtema, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pada Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada saat pelaksanaan, keterpaduan isi mata pelajaran terlihat pada saat pengguna tema dan subtema, karena dengan adanya tema/subtema sudah menunjukkan minimal ada dua disiplin ilmu sosial yang terikat dalam pembahasan materi pembelajaran. Adapun dalam program penilaian pembelajaran, keterpaduan terlihat pada penilaian semua

aspek materi disiplin ilmu-ilmu sosial yang dikaji dalam mata pelajaran IPS, disamping semua aspek/domain/ranah hasil belajar yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam kurikulum dasar materi IPS meliputi disiplin Geografi, Sejarah, dan Ekonomi sebagai disiplin utama. Untuk satuan pendidikan MI/SD, mata pelajaran IPS menggunakan pendekatan sesuai dengan ide IPS, sedangkan untuk satuan pendidikan MTs/SMP menggunakan pendekatan terpisah. Untuk kurikulum IPS, pada jenjang pendidikan menengah, materi IPS meliputi Geografi dan Kependudukan, Sejarah, Antropologi Budaya, Ekonomi dan Koperasi, serta Tata Buku dan Hitung Dagang.

Pusat Kurikulum menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Berbagai perubahan yang

terjadi di dalam kehidupan masyarakat harus dapat ditangkap oleh lembaga pendidikan yang kemudian menjadi sumber bahan materi pelajaran. Lebih lanjut dinyatakan bahwa IPS adalah bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. *National Council for the Social Studies* (NCSS) mendefinisikan *Social Studies* atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai suatu studi yang berintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk

meningkatkan kemampuan warga warga Negara. Dalam program sekolah IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta materi yang sesuai dengan hamaniora, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. IPS secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai konsep atau materi ilmu-ilmu sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah.<sup>17</sup>

## **2. Tujuan IPS**

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membantu peserta didik sebagai warga Negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan public/umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung. Tujuan belajar IPS adalah memdukung

---

<sup>17</sup> Sapriyadi, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hal, 11-15.

kompetensi warga Negara dalam hal pengetahuan, proses intelektual, dan karakter yang demokratis, yang diperlukan siswa untuk terlibat aktif dalam kehidupan publik. Dengan membentuk kompetensi warga Negara sebagai suatu tujuan utama, NCSS menekankan kepentingan mendidik siswa yang berkomitmen pada ide-ide dan nilai-nilai demokrasi. Kompetensi kewarganegaraan terletak pada komitmen untuk nilai-nilai demokrasi dan mengharuskan.<sup>18</sup>

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Tujuan mata pelajaran IPS SMP/MTS sama dengan IPS SD/MI sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Imam Barnadib, *Pemikiran Tentang Pendidikan Baru*, (Yogyakarta: Andi Off Set, 2012), hal. 281

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang merajuk, di tingkat lokal nasional, dan global.<sup>19</sup>

### **3. Fungsi IPS**

Pembelajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena peserta didik yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan masing-masing yang mempunyai masalah-masalah sosial yang berbeda-beda. Sesuai dengan tingkat perkembangannya, peserta didik SD belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh, tetapi

---

<sup>19</sup> Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal, 201.

mereka dapat diperkenalkan kepada masalah-masalah tersebut melalui pengajaran IPS. Fungsi IPS diberikan di SD adalah agar anak-anak memiliki hal-hal sebagai berikut:

- a. Agar peserta didik dapat mensistematisasikan bahan, informasi dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna;
- b. Agar peserta didik dapat lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.
- c. Agar peserta didik dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.

#### **4. Ruang Lingkup IPS**

Ruang Lingkup Pendidikan IPS Tasrif membagi ruang lingkup IPS menjadi beberapa aspek berikut:

- a. Ditinjau dari ruang lingkup hubungan mencakup hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan psikologi, hubungan budaya, hubungan sejarah, hubungan geografi, dan hubungan politik.

- b. Ditinjau dari segi kelompoknya adalah dapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga desa, organisasi masyarakat dan bangsa.
- c. Ditinjau dari tingkatannya meliputi tingkat lokal, regional dan global. Ditinjau dari lingkup interaksi dapat berupa kebudayaan, politik dan ekonomi.
- d. Berdasarkan Permendiknas 2006 tentang Standar Isi, menjelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan; (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) Sistem sosial dan budaya; dan (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Pada jenjang pendidikan menengah, ruang lingkup kajian diperluas. Begitu juga pada jenjang pendidikan tinggi: bobot dan keluasan materi dan kajian semakin dipertajam dengan berbagai pendekatan. Pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan pendekatan sistem menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan karena IPS pada jenjang pendidikan tinggi menjadi sarana melatih

daya pikir dan daya nalar mahasiswa secara berkesinambungan. Sebagaimana telah dikemukakan di depan, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi:

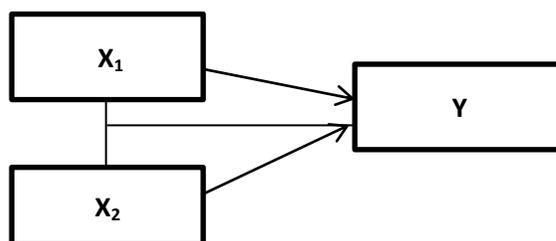
- a. Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan
- b. Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada

kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.<sup>20</sup>

#### e. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka berpikir asosiatif/hubungan. Pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siwa dimana lingkungan dan fasilitas merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Apa bila fasilitas dan lingkungan belajar memberian dukungan yang baik atau memadai, maka prestasi belajar yang didapat akan menjadi baik. Oleh karena itu lingkungan dan fasilitas belajar diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Kerangkan Berpikir**

---

<sup>20</sup> Sumantri Numan. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. (Bandung: Rosdakarya, 2014), hal.7

Variabel Independen ( $X_1$ ) : Lingkungan Belajar

Variabel Independen ( $X_2$ ) : Fasilitas Belajar

Variabel Dependen (Y) : Hasil Belajar

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disini yaitu hasil belajar, yang diukur dari nilai rata-rata rapor. Jika lingkungan belajar dan fasilitas belajar berpengaruh dengan baik disekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS akan semakin meningkat. Begitupunjuga dengan sebaliknya, jika lingkungan dan fasilitas belajar tidak berpengaruh dengan baik maka tidak akan meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko.

#### f. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Relevan**

No	Judul dan penulis	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Indrawan Dwi Candra: (Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV	Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa terdapat	Perbedaan terdapat pada variabel hasil belajar dan tempat penelitian	Terdapat persamaan pada pengaruh, disini sama-

	SD Negeri Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015).	pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa	berbeda	sama membahas pengaruh
2.	Nanik Haryati: (Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Ne-Gugus Wonokerto Tuti Sleman Tahun Ajaran Ajaran 2014/2015.	Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signitif antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokorto.	Perbedaan terdapat pada variabel ,penelitian ini menggunakan 2 variabel sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel	Persamaan terdapat pada variabel yaitu sama-sama membahas prestasi belajar
3.	Chairatul Umami Rusdiah: (Pengaruh pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas X IIS di MAN Malang 1). Tahun 2015	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi siswa	Perbedaan terdapat pada variabel kedua yaitu tentang status ekonomi orng tua dan tempat penelitian berbeda	Persamaan yaitu di variabel ke tiga yaitu sama-sama membahas prestasi belajar siswa

### **g. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Secara etimologi, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata tersebut kemudian digunakan secara bersamaan menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih belum sempurna.

Pengertian ini kemudian diperluas adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

$H_{a1}$  : Ada pengaruh parsial lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022.

$H_{o1}$  : Tidak ada pengaruh parsial lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022.

- Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022.
- Ho<sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022.
- Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh simultan lingkungan dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022.
- Ho<sub>3</sub> : Tidak ada pengaruh simultan lingkungan dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko ajaran 2021/2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Tujuannya untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel-variabel tersebut dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang akan diteliti ataupun akan diukur nantinya. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mengetahui variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post factor* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada langsung dan

langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Dari penjelasan ini dapat kita simpulkan bahwa sebuah penelitian yang arahnya untuk menganalisis hubungan timbal balik antar variabel.<sup>21</sup> Sifat penelitian ini bisa positif bisa pula negatif. Hubungan yang positif artinya peningkatan satu variabel diikuti dengan peningkatan variabel lain. Ini juga berlaku bila penurunan satu variabel diikuti dengan penurunan variabel yang lain. Sedangkan hubungan yang negatif artinya peningkatan satu variabel diikuti dengan penurunan variabel yang lain.

Penelitian ini mengambil tiga variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) yang terdiri dari dua variabel dan variabel terikat (*Dependent*) yaitu :

1. Lingkungan belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) sebagai variabel bebas (*Independent*) yang menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (prestasi belajar siswa).

---

<sup>21</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.120

2. Prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Mukomuko. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 April s/d 17 Juni 2022.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya atau keseluruhan subjek peneliti. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 23 Mukomuko yang berjumlah 50 siswa.

**Tabel 3.1. Jumlah Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
Kelas VII	25	13	12
Kelas VIII	25	14	11
Jumlah	50	27	23

**Sumber data : Tata usaha SMP Negeri 23 Mukomuko**

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel-sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>22</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Total sampling adalah adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Penulis menggunakan total sampling ini karena populasi kurang dari 100.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menjadikan total populasi sebagai sampel keseluruhan,

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal, 81

karena populasi yang akan diteliti kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 50 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data penelitian antara lain sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab<sup>23</sup>. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket. Angket juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penelitian hasil belajar. Angket diberikan langsung kepada peserta didik, dapat pula diberikan kepada guru atau orang tua mereka.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena pertanyaan responden membantu untuk menjawab dengan cepat, dan juga

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*, \*Bandung: Alfabet, 2017). hal. 228

memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 23 Mukomuko. Adapun skala angket yang digunakan adalah skala likert sebagai berikut.

**Tabel 3.2. Skala Skor Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono 2012

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumenta. Evaluasi mengenai kemajuan, perkembangan atau keberhasilan belajar peserta didik tanpa mengui (teknik non tes) juga dapat dilengkapi atau diperkaya dengan cara melakukan

pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen misalkan dokumen yang memuat informasi mengenai riwayat hidup, seperti kapan dan dimana peserta didik lahirkan, agama yang dianut, kedudukan anak didalam keluarga dan sebagainya.

Metode ini digunakan agar memperoleh data tentang sejarah, letak geografis, nilai prestasi siswa pada mata pelajaran IPS, visi, misi, tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa di SMP Negeri 23 Mukomuko.<sup>24</sup>

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Angket**

Angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sebuah pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam angket responden diminta untuk memberikan tanda pada kolom yang telah disediakan pada kertas yang telah peneliti bagikan kepada responden. Pengisian angket sesuai dengan keadaan yang

---

<sup>24</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada Jakarta, 2013. h.47

dialami oleh responden. Angket yang diberikan untuk memperoleh data.

Adapun jenis angket adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam member jawaban, kuesioner dirancang sebagai kuesioner tertutup, di mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Lingkungan dan Fasilitas Belajar**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
1	X <sub>1</sub> (Lingkungan Belajar)	1. Lingkungan keluarga: - Orang tua menjadi penunjang keberhasilan siswa, - Cara orang tua mendidik anak dalam menuntut ilmu - Keadaan ekonomi keluarga 2. Lingkungan sekolah: - Sekolah sebagai wadah pendidikan yang formal dan guru	1,2 3,4, 5,6 6,7,8 9,10	15

		sebagai pusat inspirasi dan Pemberi motivasi - Siswa dapat melakukan hubungan baik dengan siswa lain, guru, dan karyawan di sekolah - Permasalahan di sekolah 3. Lingkungan masyarakat - Hubungan di masyarakat	11,12  13,14, 15	
2	X <sub>2</sub> (Fasilitas Belajar)	1. Sarana - Media pembelajaran - Alat-alat meliputi: buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat tulis, dan lain-lain - Perlengkapan sekolah meliputi; ruang kelas, lapangan olah raga, perpustakaan, dan laboratorium 2. Prasarana - Jalan menuju sekolah, halaman, dan lain-lain	16,17 18,19, 20  21,22  23,24, 25	10
3	Y (Hasil Belajar)	Nilai Rata-rata yang diperoleh siswa setelah melakukan latihan dan ujian di sekolah		

## F. Uji Validitas dan Reabilitas Data

### 1. Uji Validitas Data

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid

berarti instrumen tersebut dapat diunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>25</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

$\Sigma X$  = Jumlah skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian antara X dan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji validitas memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan valid dengan syarat jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket yang berjumlah 40 butir pertanyaan. Sebelum instrumen angket tersebut digunakan dalam proses

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 173

penelitian, terlebih dahulu di uji cobakan ke pada 20 orang siswa kelas VII dan VII MTs untuk mengetahui apakah data tersebut valid atau tidak sehingga dapat atau tidaknya instrumen angket tersebut di gunakan dalam pengumpulan data penelitian.

a. Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar ( $X_1$ )

Setelah data hasil try out angket dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan menghitung validitas angket tersebut seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4. Hasil Try Out Validitas Angket (Item Soal No.1)**

No. Responden (N)	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	3	60	9	3600	180
2	3	59	9	3481	177
3	4	71	16	5041	284
4	5	75	25	5625	375
5	4	70	16	4900	280
6	5	71	25	5041	355
7	4	66	16	4356	264
8	3	52	9	2704	156
9	4	72	16	5184	288
10	4	63	16	3969	252
11	3	53	9	2809	159
12	4	74	16	5476	296
13	4	63	16	3969	252
14	4	65	16	4225	260

<b>15</b>	4	63	16	3969	252
<b>16</b>	3	51	9	2601	153
<b>17</b>	5	70	25	4900	350
<b>18</b>	4	65	16	4225	260
<b>19</b>	4	61	16	3721	244
<b>20</b>	4	62	16	3844	248
	$\Sigma X$ =78	$\Sigma Y=128$ 6	$\Sigma X^2=$ 312	$\Sigma Y^2$ =83640	$\Sigma XY$ =5085

Untuk mencari validitas setiap angket soal yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma xX)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 5085) - (78 \times 1286)}{\sqrt{((20 \times 312) - (78)^2)((20 \times 83640) - (1286)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{101700 - 100308}{\sqrt{(6240 - 6084)(1672800 - 1653796)}} = \frac{1392}{\sqrt{156 \times 19004}}$$

$$r_{xy} = \frac{1392}{\sqrt{2964624}} = \frac{1392}{1721,81} = 0,808$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,808. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya dengan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 20-2 = 18 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment*, ternyata Df sebesar 18 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,468. Sehingga hasil hitung  $r_{xy}$  (0,808) ternyata lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item angket nomor 1, tetapi untuk peneliti menggunakan bantuan software SPSS.22. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Keseluruhan Angket Lingkungan Belajar**

No. Item	“r” Hitung	“r” Tabel (5%)	Keterangan
1	0,808	0,468	Valid
2	0,571	0,468	Valid
3	0,518	0,468	Valid
4	0,713	0,468	Valid
5	<b>0,314</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>
6	0,661	0,468	Valid
7	<b>0,403</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>
8	0,585	0,468	Valid

9	0,701	0,468	Valid
10	0,520	0,468	Valid
11	0,628	0,468	Valid
12	0,487	0,468	Valid
13	0,626	0,468	Valid
14	0,734	0,468	Valid
<b>15</b>	<b>0,369</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>16</b>	<b>0,439</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>
17	0,480	0,468	Valid
18	0,506	0,468	Valid
19	0,615	0,468	Valid
<b>20</b>	<b>0,372</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 20 siswa ternyata ada 5 soal angket tentang lingkungan belajar ( $X_1$ ) yang tidak valid, sedangkan 15 butir soal kesemuanya dinyatakan valid dan angket tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian. maka item angket yang valid selanjutnya dilakukan dengan pengujian realibilitas.

b. Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar ( $X_2$ )

**Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Keseluruhan Angket Fasilitas Belajar**

No. Item	"r" Hitung	"r" Tabel (5%)	Keterangan
1	0,557	0,468	Valid

2	0,535	0,468	Valid
3	0,602	0,468	Valid
4	0,815	0,468	Valid
5	0,815	0,468	Valid
<b>6</b>	<b>0,197</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>
7	0,635	0,468	Valid
8	0,501	0,468	Valid
9	0,723	0,468	Valid
10	0,860	0,468	Valid
11	0,767	0,468	Valid
12	0,860	0,468	Valid
<b>13</b>	<b>0,275</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>
14	0,579	0,468	Valid
15	0,507	0,468	Valid
<b>16</b>	<b>0,297</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>17</b>	<b>0,184</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>18</b>	<b>0,370</b>	<b>0,468</b>	<b>Tidak Valid</b>
19	0,602	0,468	Valid
20	0,767	0,468	Valid

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 20 siswa ternyata ada 5 soal angket tentang fasilitas belajar ( $X_2$ ) yang tidak valid, sedangkan 15 butir soal kesemuanya dinyatakan valid dan angket tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian. maka item angket yang valid selanjutnya dilakukan dengan pengujian realibilitas.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. ntuk menginterpretasikan koefesien *alpha Cronbach* digunakan kategori sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

---

<sup>26</sup> Sofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 58

Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reliabil jika memberikan nilai Cronbach Alpa  $> 0,70$ .<sup>27</sup>

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian maka di analisis sebagaimana hasil berikut:

a. Variabel lingkungan belajar ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil analisis SPSS IBM Versi 22 hasil uji reabilitas variabel  $X_1$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7. Hasil Uji Realibilitas Variabel Lingkungan Belajar ( $X_1$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	16

Berdasarkan hasil tersebut mendeskripsikan bahwa uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpa cronbach dengan data sebanyak 15 item angket yang valid dengan hasil output sebesar 0,755. Nilai tersebut memiliki arti bahwa reabilitas variabel

---

<sup>27</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 48

X1 telah memenuhi syarat reabilitas data pada kategori tinggi.

b. Variabel fasilitas belajar ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil analisis SPSS IBM Versi 22 hasil uji reabilitas variabel  $X_2$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8. Hasil Uji Realibilitas Variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ )**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.761	16

Berdasarkan hasil tersebut mendeskripsikan bahwa uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpa cronbach dengan data sebanyak 15 item angket yang valid dengan hasil output sebesar 0,761. Nilai tersebut memiliki arti bahwa reabilitas variabel  $X_2$  telah memenuhi syarat reabilitas data pada kategori tinggi.

Oleh karena itu disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagian dari kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Untuk menganalisa data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko. Maka peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat/ Asumsi Dasar

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah<sup>28</sup> :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2016 ), hal.107.

Keterangan :

$\chi^2$  = Uji chi kuadrat

$f_o$  = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel  $\chi$

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi atau prasyarat menggunakan uji normalitas dengan hasil skor asli hasil belajar (data primer) dan nilai angket lingkungan dan fasilitas belajar (data sekunder). Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan

rumus Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>29</sup>

- 1) Jika Signifikansi (*Significance level*)  $> 0.05$  maka Distribusi normal
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*)  $< 0.05$  maka Distribusi tidak normal.

b) Uji Multikonolinearitas

Uji Multikonolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Varianceinflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model

---

<sup>29</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, h.160

regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.<sup>30</sup>

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1)

---

<sup>30</sup>Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h.60

penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak menggumpul hanya di atas atau di bawah saja.

## 2. Uji Hipotesis

Suatu hipotesis biasanya merupakan hasil dari dugaan berdasarkan pengamatan rutinitas dan gejala alam ataupun berdasarkan teori. Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.<sup>31</sup> Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan.

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain akan diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima atau sebaliknya.

---

<sup>31</sup> Muhammad farhan Qudratullah, *Satistika Terapan: Teori, contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 198

Uji hipotesis analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi.

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Y).

a. Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistika yang bertujuan mencari model linier antara variabel bebas (independen) atau regresor terhadap variabel respons atau dependen.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah, Panduan Lengkap Mengajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. (Yogyakarta: Andi, 2009), h.91

<sup>33</sup> Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 53

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Dengan :

Y = variabel dependen

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = variabel independen

X2 = variabel independen

E = variabel pengganggu

b. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap

variabel independen.<sup>34</sup> Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesisi alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>35</sup>

c. Uji F

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model atau goodness of fit, apakah model persamaan yang terbentuk masuk dalam kriteria cocok (fit) atau tidak. Uji F ini sering disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori atau tidak, kita harus membandingkan

---

<sup>34</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h.229

<sup>35</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, h.99

nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan df: (k-1),  
(n-k).<sup>36</sup>

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.<sup>37</sup>

Koefisien determinasi dengan rumus:  $KD=r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD : kontribusi variabel x terhadap variabel y

$r^2$  : koefisien korelasi antara variabel  $x_1, x_2$   
terhadap variabel y

---

<sup>36</sup> Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi ...*, h. 44

<sup>37</sup> Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi ...*, h. 40

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Mukomuko terletak di Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Mukomuko yang didirikan pada tahun 2005. Kepala sekolah pertama di SMP Negeri 23 Mukomuko bapak Lukman, S.Pd

Sekolah ini dibangun melalui satu atap dengan SD Negeri 07 Selagan. pertama berdiri sekolah ini bernama SMP SATU ATAP, satu atap berarti SMP ini menggunakan gedung dan guru yang sama dengan SD. Pada tahun 2007 kepala sekolah ke-2 yaitu bapak Linas Halwanto, S.Pd. kemudian pada tahun itu pemerintah memberi bantuan 2 gedung namun pembangunan masih dilakukan di SD.

Tahun 2010 kepala sekolah yang ke-3 yaitu Edi Riyanto, S.Pd setelah melalui proses pada tahun 2011 membeli tanah kemudian pada tahun 2014 membangun 3 gedung yaitu 2 ruangan kelas dan 1 kantor. Pada tahun 2015 kepala sekolah ke-4 yaitu bapak M. Janam, S.Pd tahun ini mendapatkan bantuan lagi berupa 2 ruangan kelas, 1 perpustakaan. Tahun 2017 kepala sekolah ke-5 yaitu ibu Rita Wati, S.Pd.

**Sumber : Amdani, S.Pd**

## **2. Visi Misi Sekolah**

Visi Sekolah

”Terwujudnya Lulusan Yang Bariman, Berprestasi, Terampil dan Berbudaya”

Dengan Indikator Visi Sekolah :

- a. Terlaksananya ibadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing
- b. Tumbuhnya disiplin dalam semua kegiatan sekolah
- c. Berprestasi dibidang akademik dan non akademi
- d. Menjunjung tinggi budaya bangsa dan udaya daerah

- e. mengikuti perkembangan zaman dengan cerdas
- f. Mampu memanfaatkan Sumber Daya Alam menjadi barang yang bernilai ekonomis

#### Misi Sekolah

- a. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menciptakan suasana yang kondusif dalam melaksanakan semua kegiatan sekolah
- c. Melakukan inovasi dalam proses pembelajaran baik akademik dan non akademik
- d. Melaksanakan kegiatan yang menumbuhkan cinta terhadap seni udaya bangsa
- e. Melaksanakan penerapan teknologi dalam pembelajaran
- f. Memanfaatkan Sumber Daya Alam sebagai media pembelajaran.

### 3. Lokasi Sekolah

Sekolah SMP Negeri 23 Mukomuko beralamat di Desa Talang Buai, Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Mukomuko.

### 4. Keadaan Guru

**Tabel 4.1. Data Kepala sekolah, Guru, dan Staf**

No	Nama	Pangkat/Gol	Lama mengajar	Bidang Study
1	Rita Wati, S. Pd	Pembina Tk.I/IV b	5 Tahun	-
2	Lainul Paudi, S.Pd	Penata Tk. I/III C	15 Tahun	PAI
3	Susi Enoria, S. Pd	Penata TK.I/III c	15 Tahun	IPA
4	Agus Wandri, S.Pd	Penata/III c	2 Tahun	PKN
5	Wisnu Yahya, S.Pd	Penata Muda/III a	2 Tahun	IPS
6	Anisa Firda Rahma, S. Pd	Penata Muda/III a	2 Tahun	A. Inggris
7	M. Rahimal , S.Pd	Penata Muda/III a	2 Tahun	Seni Budaya
8	Zul Fahmi, SE	Honorar	12 Tahun	IPS
9	Ani Pamilu, S. Pd	Honorar	11 Tahun	B. Indonesia
10	Rami Idawati, S. Pd	Honorar	8 Tahun	TIK
11	Eses Wimarsa, S. Pd	Honorar	4 Tahun	B. Indonesia
12	Edy Yanto	Honorar	11 Tahun	Data Kapsek/

				Guru
13	Deni Sri Astuti	Honoror	15Tahun	Agenda Surat
14	Pardiwanis	Honoror	8 Tahun	Data Perpustakaan

**Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 23 Mukomuko**

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.2. Data Sarana dan Prasarana**

Sumber Listrik	PLN
Akses Internet	Tidak Ada

**Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 23 Mukomuko**

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko. Adapun langkah penelitiannya yaitu peneliti turun lapangan dalam rangka melakukan penelitian di SMPN 23 Mukomuko, kemudian peneliti menyajikan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan tertulis. Hasil data penelitian di dapat secara keseluruhan, peneliti mengumpulkan data dengan

penyebaran angket tentang pengaruh lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ( $Y$ ). Data yang diperoleh dengan ketiga cara tersebut akan diolah dan diproses sesuai dengan tahapan yang dilakukan dalam penelitian jenis kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap 42 orang responden, dengan tingkat partisipasi responden 100% dari angket yang disebarakan semuanya dikembalikan dengan terisi lengkap. Data penelitian telah disusun dalam bentuk tabulasi skor pengaruh lingkungan belajar sebagai variabel ( $X_1$ ), fasilitas belajar sebagai variabel ( $X_2$ ) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebagai variabel ( $Y$ ).

Dengan selalu bersumber pada hasil penelitian tersebut deskriptif data disajikan secara bertahap dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Deskriptif data hasil penelitian ditampilkan dalam beberapa macam ukuran tedensi sentral, yaitu *mean*,

*median, modus, maximum, minimum* dan *sum*. Penyajian deskriptif data ini untuk mengetahui gambaran dari masing-masing indikator variabel dan variabel secara keseluruhan. Masing-masing deskriptif data variabel dengan uraian seperti berikut:

a. Deskriptif Data variabel Lingkungan Belajar ( $X_1$ )

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ), maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Deskripsi Data Lingkungan Belajar**

Statistics		
Lingkungan Belajar		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		65.86
Std. Error of Mean		.592
Median		66.00
Mode		60 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.185
Variance		17.511
Range		14
Minimum		60
Maximum		74
Sum		3293

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Analisis Data dengan SPSS.22

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel lingkungan belajar (X1) dari sampel 50 siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 65,86 *median* (Nilai Tengah) sebesar 66,00, *mode* (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 60, *standar deviasi* sebesar 4,185, *variance* sebesar 17,511 range bernilai 14, nilai terendah 60, nilai tertinggi 74 dan jumlah dari nilai variabel variabel interaksi sosial (X1) 3293.

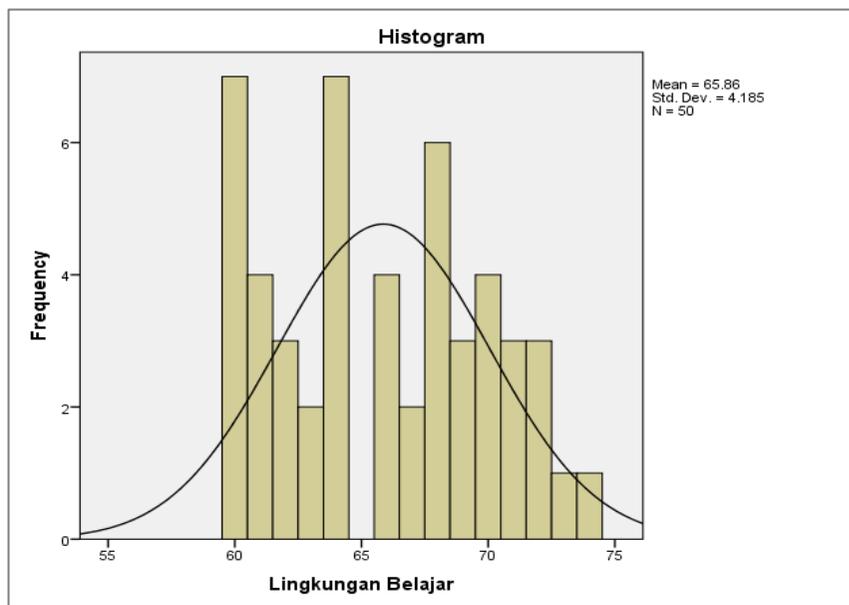
Berdasarkan data pada tabel hasil rekapitulasi angket setelah uji coba, maka terbentuk tabel frekuensi tunggal sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Frekuensi Lingkungan Belajar**

Lingkungan Belajar					
		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	7	14.0	14.0	14.0
	61	4	8.0	8.0	22.0
	62	3	6.0	6.0	28.0
	63	2	4.0	4.0	32.0
	64	7	14.0	14.0	46.0
	66	4	8.0	8.0	54.0
	67	2	4.0	4.0	58.0

68	6	12.0	12.0	70.0
69	3	6.0	6.0	76.0
70	4	8.0	8.0	84.0
71	3	6.0	6.0	90.0
72	3	6.0	6.0	96.0
73	1	2.0	2.0	98.0
74	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dibentuk kurva tabel sebagai berikut:



**Gambar. 4.1. Histogram Lingkungan Belajar**

b. Deskriptif Data variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ )

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ), maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Deskripsi Data Fasilitas Belajar**

Statistics		
Fasilitas Belajar		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		50.58
Std. Error of Mean		.671
Median		52.18 <sup>a</sup>
Mode		54
Std. Deviation		4.747
Variance		22.534
Range		16
Minimum		40
Maximum		56
Sum		2529
a. Calculated from grouped data.		

Sumber: Analisis Data dengan SPSS.22

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) dari sampel 50 siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 50,58 *median* (Nilai Tengah) sebesar 52,18, *mode* (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 54, *standar deviasi*

sebesar 4,747, *variance* sebesar 22,534 range bernilai 16, nilai terendah 40, nilai tertinggi 56 dan jumlah dari nilai variabel variabel interaksi sosial (X1) 2529.

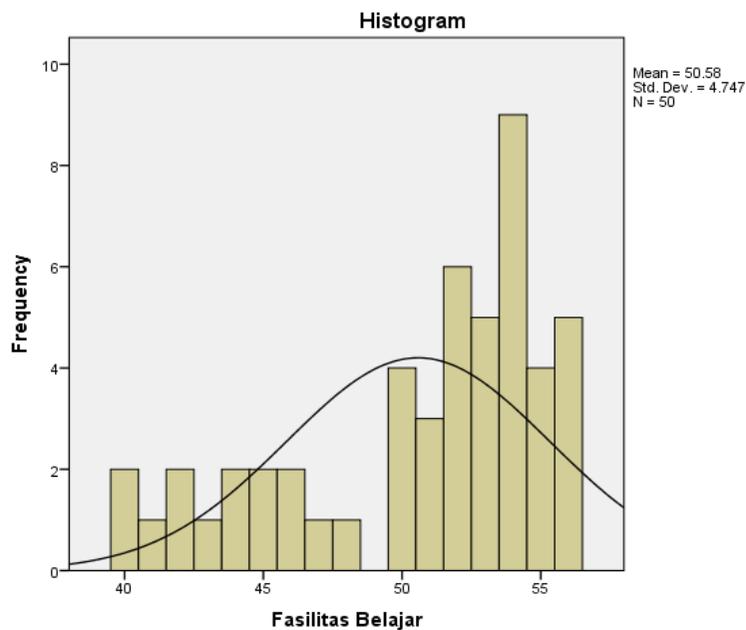
Berdasarkan data pada tabel hasil rekapitulasi angket setelah uji coba, maka terbentuk tabel frekuensi tunggal sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Frekuensi Lingkungan Belajar**

Fasilitas Belajar					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	2	4.0	4.0	4.0
	41	1	2.0	2.0	6.0
	42	2	4.0	4.0	10.0
	43	1	2.0	2.0	12.0
	44	2	4.0	4.0	16.0
	45	2	4.0	4.0	20.0
	46	2	4.0	4.0	24.0
	47	1	2.0	2.0	26.0
	48	1	2.0	2.0	28.0
	50	4	8.0	8.0	36.0
	51	3	6.0	6.0	42.0
	52	6	12.0	12.0	54.0
	53	5	10.0	10.0	64.0
	54	9	18.0	18.0	82.0
	55	4	8.0	8.0	90.0
	56	5	10.0	10.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber: Analisis Data dengan SPSS.22

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dibentuk kurva tabel sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Histogram Fasilitas Belajar**

- c. Deskriptif Data variabel Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Y)

Variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Y) diperoleh dari hasil nilai ulangan dari 50 orang. Adapun gambaran atau deskriptif data

variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

(Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa**

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		83.44
Std. Error of Mean		.752
Median		84.78 <sup>a</sup>
Mode		80
Std. Deviation		5.319
Variance		28.292
Range		25
Minimum		65
Maximum		90
Sum		4172
a. Calculated from grouped data.		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel hasil belajar (Y) dari sampel 50 siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 83,44 *median* (Nilai Tengah) sebesar 84,78, *mode* (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 80, *standar deviasi* sebesar 5,319, *variance* sebesar 28,292 range bernilai 25, nilai terendah 65, nilai

tertinggi 56 dan jumlah dari nilai variabel variabel hasil belajar (Y) 4172.

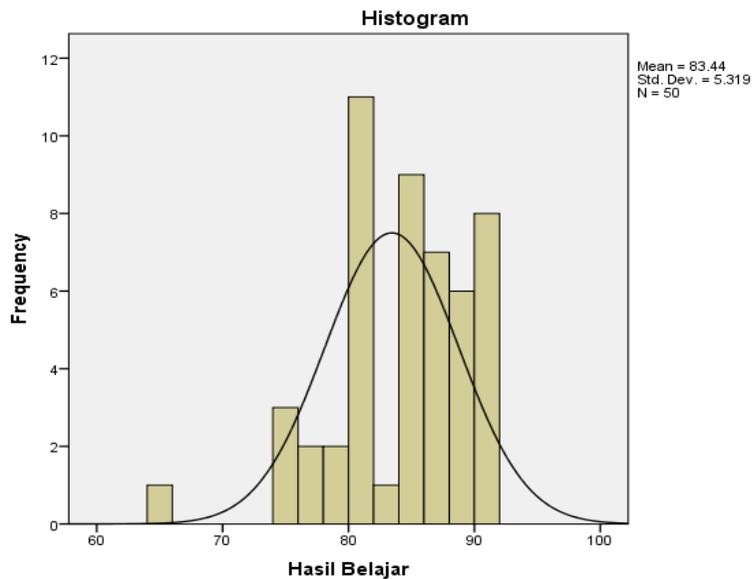
Berdasarkan data pada tabel hasil rekapitulasi angket setelah uji coba, maka terbentuk tabel frekuensi tunggal sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Frekuensi Lingkungan Belajar**

Hasil Belajar					
		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	2.0	2.0	2.0
	75	3	6.0	6.0	8.0
	76	2	4.0	4.0	12.0
	78	2	4.0	4.0	16.0
	80	11	22.0	22.0	38.0
	82	1	2.0	2.0	40.0
	84	3	6.0	6.0	46.0
	85	6	12.0	12.0	58.0
	86	7	14.0	14.0	72.0
	88	6	12.0	12.0	84.0
	90	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Analisis Data dengan SPSS.22

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dibentuk kurva tabel sebagai berikut:



**Gambar 4.3. Histogram Hasil Belajar**

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisa yang diartikan merupakan persyaratan yang wajib dilakukan supaya regresi bisa dicoba, bagus buat kebutuhan perkiraan ataupun buat kebutuhan anggapan. Ada pula persyaratan yang dibutuhkan dalam analisa regresi berganda informasi itu wajib diklaim berdistribusi wajar serta dan berada linear. Ada pula penjelasan pengetesan persyaratan analisa semacam selanjutnya adalah:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka responden bukan dari populasi yang berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis data SPSS versi 22 yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dari uji residual variable dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18274384

Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.097
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig 2-tailed) terdapat pada nilai 0,079 dari residual variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05, dari penelitian pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko karena nilai signifikan variabel lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian populasi berasal dari distribusi normal.

#### b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak

kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.10. Uji Multikolonearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.567	9.856		3.203	.002		
	Lingkungan Belajar	.538	.166	.423	3.233	.002	.768	1.302
	Fasilitas Belajar	.325	.147	.290	2.216	.032	.768	1.302

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : data dianalisis dengan SPSS 26 & Data terlampir

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance*  $X_1$  dan  $X_2$  lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF  $X_1$ ,  $X_2$  lebih kecil dari 10 artinya model data dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual  $> 0,05$  tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.11. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Sig <sub>hitung</sub>	Keterangan
Lingkungan Belajar (X <sub>1</sub> )	0,05	0,110	Bebas Heteroskedastisitas
Fasilitas Belajar (X <sub>2</sub> )	0,05	0,478	Bebas Heteroskedastisitas

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sighitung X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan data tidak terjadi heterokedastitas.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### a. Hasil Uji Regresi Berganda

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi berganda. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti meneliti pengaruh dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.567	9.856		3.203	.002
	Lingkungan Belajar	.538	.166	.423	3.233	<b>.002</b>
	Fasilitas Belajar	.325	.147	.290	2.216	<b>.032</b>

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear seperti berikut ini:

$$Y=31.567+0,538X_1 + 0,325X_2+e_i$$

Dari persamaan regresi linear di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta atau  $\beta_0$  dari persamaan regresi linear adalah sebesar 31.567 yang berarti tanpa adanya lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ), maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 31.567. Hal ini dikarenakan masih adanya variabel lain diluar variabel lingkungan belajar dan

fasilitas belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,538 yang berarti jika variabel lingkungan belajar meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko sebesar 0,538 dan variabel lain dianggap tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,325 yang berarti jika variabel lingkungan belajar menurun maka akan menyebabkan kenaikan terhadap lingkungan belajar sebesar 0,325 dan variabel lain dianggap tetap.

b. Uji-t

Uji statistik t merupakan pengujian secara parsial apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar

dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan ( $\text{sig} < \alpha 0,05$ ) maka terdapat pengaruh. Sedangkan jika nilai signifikan ( $\text{sig} > \alpha 0,05$ ) maka tidak terdapat pengaruh. Berikut disajikan hasil penelitian uji-t.

**Tabel 4.13. Hasil uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.567	9.856		3.203	.002
	Lingkungan Belajar	.538	.166	.423	<b>3.233</b>	<b>.002</b>
	Fasilitas Belajar	.325	.147	.290	<b>2.216</b>	<b>.032</b>

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- 1) Nilai (sig) untuk variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- 2) Nilai (sig) dari variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,032 yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial fasilitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

c. Hasil Uji –F

Pengujian penelitian ini menggunakan teknik uji F dengan metode uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, Uji F ini

digunakan untuk mengetahui apakah variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko (Y).

Keputusan dari uji F ini bisa didapatkan dengan membandingkan antara nilai sig dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka variabel lingkungan belajar dan fasilitas belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS . Berikut disajikan hasil dari penelitian uji F:

**Tabel 4.14. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	529.048	2	264.524	14.503	.000 <sup>b</sup>
	Residual	857.272	47	18.240		
	Total	1386.320	49			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar						

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji F (Anova) nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko (Y).

d. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R square ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.<sup>38</sup>

Koefisiendeterminasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko.

---

<sup>38</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonomitrika* ....h. 64

**Tabel 4.15. R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.355	4.271
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Lingkungan Belajar (X1)				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 2020

Pada tabel di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau r square sebesar 0,382 hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel lingkungan belajar dan fasilitas belajar untuk mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko secara bersama-sama adalah sebesar 0,382 atau 38,20 % sisanya 61,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Hasil uji hipotesis didapatkan persamaan regresi  $Y=31.567+0,538X_1 + 0,325X_2+e_i$  dengan hasil uji t masing-masing sebesar 3,233 untuk variabel lingkungan keluarga dan

2,216 untuk variabel fasilitas belajar. Adapun analisisnya dapat digambarkan dibawah ini:

1. Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko Tahun Ajaran 2021/2022

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, ada pengaruh variabel lingkungan belajar terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikan = 0,05 dengan nilai sig pada tabel coefficients pada variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,002, artinya  $0,002 < 0,05$  menunjukkan ada pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap variabel Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut berarti baik buruknya lingkungan seseorang, akan menentukan baik buruknya juga hasil belajar, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bimo Walgito, apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan

berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak.<sup>39</sup>

Lingkungan pembelajaran merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan belajar menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran. Murid akan memperoleh hasil belajar yang tinggi jika dalam belajar dapat melakukan perubahan terhadap dirinya dalam menuju kebenaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh murid yang berupa angka, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, atau kalimat. Untuk menguji keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas dan terikat dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas lingkungan belajar (X) dan hasil belajar IPS (Y).

---

<sup>39</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV. Andy Offset, 20114), h.146

Untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel lingkungan belajar (X1) terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat diketahui dan dikatakan kuat karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi  $r = 0,618$  yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi terletak diantara  $0,60 - 0,799$  berarti efektivitas lingkungan belajar dalam kategori kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makin bagus lingkungan belajar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko.

Seperti diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah. Dimana faktor-faktor lingkungan sekolah menurut Slameto antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah,

standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah.<sup>40</sup>

Keterkaitan positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPS juga sejalan dengan pendapat Noehi Nasution., dkk (2008) dalam jurnal seminar nasional Sugiyanto (2015) yaitu menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya adalah faktor lingkungan keluarga siswa. Faktor lingkungan keluarga disini dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga di dalam rumah, ketenangan dalam keluarga, status ekonomi keluarga, dan latarbelakang budaya orang tua.<sup>41</sup>

2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko tahun ajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa,

---

<sup>40</sup> Slemeto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), h. 92

<sup>41</sup> Sugiyanto, "Pengaruh Fasilitas Belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap Hasil Belajar", *Seminar Nasional PGRI Yogyakarta*, 2015

ada pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar siswa mata pelajaran IPS, ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikan = 0,05 dengan nilai sig pada tabel coefficients pada variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,032, artinya  $0,032 > 0,05$  menunjukkan ada pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap variabel Y. Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sehingga keberadaannya harus dapat dimanfaatkan dan dapat dikelola dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran.

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, salah satu diantara faktor-faktor tersebut adalah fasilitas belajar. Meskipun fasilitas belajar hanya sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, namun keberadaannya tidak bisa diabaikan begitu saja. Sebab, tanpa adanya fasilitas belajar kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Fasilitas belajar sangat

dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal yang pada umumnya.

Dapat disimpulkan bahwa makin bagus fasilitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko. Dari hasil tersebut juga membuktikan bahwa fasilitas belajar (sekolah) mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS sesuai dengan teori dalam buku Barnawi dan M. Arifin yang dikutip oleh Annisa dan Mufidah dalam jurnalnya (2021) bahwa standar nasional fasilitas pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi dan rekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.<sup>42</sup>

Pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS juga beriringan dengan pendapat Wina

---

<sup>42</sup> Annisa Kalimat Sholihah dan Mastiti Mufidah, "Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS", *JIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 172

Sanjaya yang menyatakan bahwa definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain.<sup>43</sup>

Pemanfaatan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan prestasi belajar siswa semakin meningkat. Siswa yang memanfaatkan fasilitas belajar yang baik dapat menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa yang memanfaatkan fasilitas belajar yang kurang. Apabila siswa sudah memiliki perubahan tingkah laku dan memanfaatkan fasilitas dalam mengikuti pelajaran, maka ia akan menangkap dan mengerti dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru dan mendapatkan prestasi yang baik, begitu juga sebaliknya apabila siswa tidak bisa

---

<sup>43</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 56

memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa jenuh dan bosan dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar dikarenakan mendapatkan hasil / prestasi yang kurang terhadap proses pembelajaran.

3. Pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko tahun ajaran 2021/2022

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikan = 0,05 dengan nilai sig di tabel Anova pada variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,000, artinya  $0,000 < 0,05$  menunjukkan ada pengaruh antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.

Pencapaian prestasi belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya prestasi belajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemenuhan dan pengelolaan fasilitas dan lingkungan belajar yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Sebab terpenuhinya fasilitas dan lingkungan yang baik, dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Tingkat kesulitan belajar yang rendah, menciptakan kelancaran proses belajar sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel lingkungan belajar (X1) dan variabel fasilitas belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Y) dapat diketahui dengan dikatan cukup karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien *adjust R Square* = 0,382.

Hal tersebut juga berarti tingginya tingkat lingkungan dan fasilitas belajar maka hasil belajar anak semakin bagus dan sebaliknya rendahnya tingkat lingkungan dan fasilitas maka hasil anak semakin buruk. Semakin tinggi minat siswa maka hasil belajarnya akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat siswa maka semakin rendah juga hasil belajarnya. Selain itu, faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, salah satunya adalah lingkungan dan fasilitas belajar. Semakin bagus fasilitas dan lingkungan belajar, maka semakin besar peluang anak memperoleh hasil belajar yang baik.

Kontribusi yang diberikan lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari pengujian regresi linear sederhana sebesar 38,20 %, angka ini menunjukkan sumbangan yang cukup dan sisanya 61,80% ditentukan oleh variabel lain selain variabel lingkungan belajar dan variabel fasilitas belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,538 ke arah positif dengan nilai signifikan = 0,002 lebih kecil dari nilai sig pada tabel coefficients = 0,05 artinya  $0,002 < 0,05$  menunjukkan ada pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap variabel Y, maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.
2. Ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,325 ke arah positif dengan nilai signifikan = 0,047 lebih kecil dari nilai sig pada tabel coefficients = 0,05,

artinya  $0,047 < 0,05$  menunjukkan ada pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak.

3. Ada pengaruh antara lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, hasil perhitungan menjelaskan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan hasil determinasi  $r$  square sebesar  $0,382 = 38,20\%$  dalam mempengaruhi variabel terikat, maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan fasilitas dan alat yang ada semaksimal dan sebaik mungkin meskipun baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya masih belum maksimal.

2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan selalu mendengar nasehat dari orang tua dengan seksama dan meningkatkan hasil belajarnya, juga untuk mampu merawat fasilitas sekolah sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian selanjutnya lebih mengembangkan variabel dalam penelitian. Jadi tidak terbatas pada lingkungan belajar dan fasilitas belajar saja melainkan menggunakan variabel-variabel yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar, Asra, 2014. *Pengantar Statistika 11 Panduan Bagi Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Press
- Ardana, Wayan, (Ed). 2018. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Malang: FIP IKIP Malang
- Azwar, Saifuddin. 2018. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Barnadib, Imam. 2012. *Pemikiran Tentang Pendidikan Baru*. Yogyakarta: Andi Offset
- Danin, Sudarman, 2013. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Mutu Propesionalisme Tenaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Djahiri, A. Kosasih. & Fatimah Ma'mun. 2014. *Pengajaran Studi Sosial/IPS: Dasar-dasar Pengertian-Metodologi Model Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: LPPP-IPS, FKIS IKIP Bandung
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, Turshan. 2016. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2012. *Pendidikan Baru Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Joni, Raka. 2015. *Strategi Belajar Mengajar, Suatu Tujuan Pengantar*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud
- Kartono, Kartini. 2017. *Pengantar Ilmu mendidik Teoritis*. Bandung: Mandarmadya

- Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Numan, Sumantri. 2014. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya
- Priyanto, Duwi. 2011. *Analisis Korelasi Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Quadratullah, Muhammad Farhan. 2014. *Satistika Terapan: Teori, contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Riduan, 2017. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Riduan, 2014. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sapriyadi. 2017. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sapriyadi, 2019. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sariya. 2017. *Konsep dan Model Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Buana, Nusantara
- Sarwono, Jonathan. 2009. 2009. *Statistik itu Mudah, Panduan Lengkap Mengajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi
- Siregar, Sofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sholihah, Annisa Kalimatu dan Mastiti Mufidah. 2012. "Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap

Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”, *JIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1)

Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyanto. 2015. “Pengaruh Fasilitas Belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap Hasil Belajar”, *Seminar Nasional PGRI Yogyakarta*

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset

Sumadi Suryabrata, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

Sugiyono. 2016. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*. Bandung: Alfabet

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. PT Rajagrafindo Persada

Walgito, Bimo. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andy Offset

Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**KISI-KISI ANGKET LINGKUNGAN DAN FASILITAS  
BELAJAR**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Banyak Soal</b>
1	X <sub>1</sub> (Lingkungan Belajar)	3. Lingkungan keluarga: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua menjadi penunjang keberhasilan siswa,</li> <li>- Cara orang tua mendidik anak dalam menuntut ilmu</li> <li>- Keadaan ekonomi keluarga</li> </ul> 4. Lingkungan sekolah: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah sebagai wadah pendidikan yang formal dan guru sebagai pusat inspirasi dan Pemberi motivasi</li> <li>- Siswa dapat melakukan hubungan baik dengan siswa lain, guru, dan karyawan di sekolah</li> <li>- Permasalahan di sekolah</li> </ul>	1,2  3,4,  5,6  6,7,8    9,10   11,12  13,14,15	15

		5. Lingkungan masyarakat - Hubungan di masyarakat		
2	X <sub>2</sub> (Fasilitas Belajar)	3. Sarana - Media pembelajaran - Alat-alat meliputi: buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat tulis, dan lain-lain - Perlengkapan sekolah meliputi; ruang kelas, lapangan olah raga, perpustakaan, dan laboratorium 4. Prasarana - Jalan menuju sekolah, halaman, dan lain-lain	16,17 18,19,20 21,22 23,24,25	15

### Angket Try Out

#### Lingkungan dan Fasilitas Belajar

##### A. Identitas Siswa

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :  
Hari/Tanggal :

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda
2. Berikan Ceklis (√) pada jawaban yang di anggap paling sesuai

##### C. Keterangan

SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
R : Ragu-Ragu

TS : Tidak setuju  
 STS : Sangat tidak setuju

#### D. Daftar Pertanyaan

##### 1. Lingkungan Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
1	Orang tua selalu mendukung pendidikan saya					
2	Orang tua selalu mendampingi saya ketika belajar di rumah					
3	Ibu selalu memperhatikan saya ketika belajar di rumah					
4	Orang tua selalu memanjakan saya dalam sehingga saya tidak memperhatikan pelajaran					
5	Saya selalu di ajarkan/di didik oarang tua dengan terlalu keras					
6	Saya hidup dalam keluarga yang kurang mampu bahkan harus bekerja untuk membantu orang tua saya					
7	Saya berasal dari keluarga yang berkecukupan (kaya), orang tua selalu memenuhi kebutuhan belajar anak akan membuat anak lebih fagus pada belajar					

8	Saya selalu diberikan uang saku yang cukup oleh orang tua					
9	Orang tua saya selalu melindungi dan menjaga anak dari mara bahaya dan pengaruh buruk dari luar atau dalam					
10	Keluarga selalu memberi kasih sayang, kehangatan, kepercayaan dan keakraban					
11	Saya sangat senang belajar dan bermain disekolah					
12	Lingkungan sekolah saya sangat baik, guru selalu memperhatikan dalam belajar					
13	Saya bergaul bersama teman yang baik dan rajin dapat meningkatkan hasil belajar saya					
14	Saat proses pembelajaran guru selalu melakukan hal-hal yang membuat saya tidak bosan saat belajar					
15	Saat jam istirahat saya sering membantu dan ngobrol dengan karyawan-karyawan di sekolah					
16	Saya kurang bergaul dengan kakak kelas sehingga saya memiliki rasa canggung saat bertemu mereka					

17	Saya tidak pernah ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat					
18	Masyarakat di sekitar saya sangat mendukung proses pembelajaran yang dilakukan sekolah					
19	Saya melakukan hubungan yang baik dengan tetangga sekitar					
20	Saat ada kegiatan di masyarakat saya akan ikut membantu					

## 2. Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	TST
1	Ketika mengajar guru menggunakan media pembelajaran seperti proyektor, gambar-gambar, atau peralatan lain yang menunjang materi pelajaran					
2	Saya akan semangat jika pergi keseolah selalu menggunakan kendaraan bermotor milik sendiri					
3	Saya menggunakan komputer saat melaksanakan ujian					
4	Saya saya memiliki buku tulis dan buku pelajaran yang lengkap saat proses pembelajaran					

5	Saya memiliki alat tulis yang lengkap saat proses pembelajaran					
6	Saya memiliki ruang kelas yang sangat memadai untuk proses pembelajaran					
7	Sekolah saya memiliki keterbatasan peralatan penunjang pembelajaran di sekolah					
8	Sekolah saya memiliki lapangan olahraga yang memadai					
9	Sekolah saya memiliki perpustakaan dan ruangan labolatorium yang cukup untuk menunjang kegiatan belajar saya					
10	Jalan menuju sekolah saya sudah bagus sehingga memudahkan kami untuk melewati					
11	Sekolah memiliki halaman sehingga saat jam istirahat kami selalu belajar dan bermain di halaman					
12	sekolah saya PLN atau listris untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran					
13	Kondisi ruang belajar dikelas saya belum terlaksana dengan baik					
14	Sekolah saya tidak memungut biaya atau					

	bebas biaya					
15	Sekolah saya memiliki Perabot ruang kelas yang cukup baik					
16	sekolah saya memiliki perabot kantor TU yang lengkap					
17	Sekolah saya memiliki perabot laboratorium, perpustakaan dan ruang praktek yang sangat lengkap					
18	Saya memiliki media atau alat bantu belajar yang bagus					
19	Sekolah saya memiliki peralatan-perengkapan belajar yang baik					
20	Saya memiliki ruangan belajar yang cukup bagus dan nyaman					

**ANGKET PENELITIAN  
LINGKUNGAN DAN FASILITAS BELAJAR**

**A. Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

**B. Petunjuk Pengisian**

3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda
4. Berikan Ceklis (√) pada jawaban yang di anggap paling sesuai

**C. Keterangan**

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

**D. Daftar Pertanyaan****1. Lingkungan Belajar**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)
1	Orang tua selalu mendukung pendidikan saya					
2	Orang tua selalu mendampingi saya ketika belajar di rumah					
3	Ibu selalu memperhatikan saya ketika belajar di rumah					
4	Orang tua selalu memanjakan saya dalam sehingga saya tidak memperhatikan					

	pelajaran					
5	Saya hidup dalam keluarga yang kurang mampu bahkan harus bekerja untuk membantu orang tua saya					
6	Saya selalu diberikan uang saku yang cukup oleh orang tua					
7	Orang tua saya selalu melindungi dan menjaga anak dari mara bahaya dan pengaruh buruk dari luar atau dalam					
8	Keluarga selalu memberi kasih sayang, kehangatan, kepercayaan dan keakraban					
9	Saya sangat senang belajar dan bermain disekolah					
10	Lingkungan sekolah saya sangat baik, guru selalu memperhatikan dalam belajar					
11	Saya bergaul bersama teman yang baik dan rajin dapat meningkatkan hasil belajar saya					
12	Saat proses pembelajaran guru selalu melakukan hal-hal yang membuat saya tidak bosan saat belajar					
13	Saya tidak pernah ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat					

14	Masyarakat di sekitar saya sangat mendukung proses pembelajaran yang dilakukan sekolah					
15	Saya melakukan hubungan yang baik dengan tetangga sekitar					

## 2. Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	TST
1	Ketika mengajar guru menggunakan media pembelajaran seperti proyektor, gambar-gambar, atau peralatan lain yang menunjang materi pelajaran					
2	Saya akan semangat jika pergi keseolah selalu menggunakan kendaraan bermotor milik sendiri					
3	Saya menggunakan komputer saat melaksanakan ujian					
4	Saya saya memiliki buku tulis dan bku pelajaran yang lengkap saat proses pembelajaran					
5	Saya memiliki alat tulis yang lengkap saat proses pembelajaran					
6	Sekolah saya memiliki keterbatasan peralatan penunjang pembelajaran di sekolah					

7	Sekolah saya memiliki lapangan olahraga yang memadai					
8	Sekolah saya memiliki perpustakaan dan ruangan labolatorium yang cukup untuk menunjang kegiatan belajar saya					
9	Jalan menuju sekolah saya sudah bagus sehingga memudahkan kami untuk melewati					
10	Sekolah memiliki halaman sehingga saat jam istirahat kami selalu belajar dan bermain di halaman					
11	sekolah saya PLN atau listris untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran					
12	Sekolah saya tidak memungut biaya atau bebas biaya					
13	Sekolah saya memiliki Perabot ruang kelas yang cukup baik					
14	Sekolah saya memiliki peralatan-perengkapan belajar yang baik					
15	Saya memiliki ruangan belajar yang cukup bagus dan nyaman					

**HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATA  
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 23 MUKOMUKO  
AJARAN 2021/2022**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai</b>
1	Andin	VII	84
2	Dinda	VII	80
3	Divo	VII	90
4	Denis	VII	88
5	Eza	VII	90
6	Fauzan	VII	86
7	Kendi	VII	84
8	Melza	VII	85
9	Panti	VII	85
10	Radit	VII	85
11	Randa	VII	86
12	Rambun	VII	88
13	Rinu	VII	86
14	Selvia	VII	86
15	Yogi	VII	82
16	Venti	VII	80
17	Mangla	VII	86
18	Anggi	VII	88
19	Anisa	VII	80
20	Asuad	VII	88
21	Aryo	VII	90
22	Arga	VII	90
23	Bella	VII	86
24	Girli	VII	75
25	Getra	VII	78

**HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DAN VIII MATA  
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 23 MUKOMUKO  
AJARAN 2021/2022**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai</b>
1	Hardini	VIII	76
2	Intan	VIII	85
3	Nadia	VIII	90
4	Mitri	VIII	76
5	Mita	VIII	80
6	Rido	VIII	86
7	Riki	VIII	85
8	Teri	VIII	84
9	Tendri	VIII	78
10	Sasmini	VIII	75
11	Maila	VIII	65
12	Yogi	VIII	85
13	Hegil	VIII	88
14	Sandi	VIII	80
15	Laras	VIII	80
16	Wafik	VIII	75
17	Jihan	VIII	90
18	Anisa Qori	VIII	80
19	Chelse Olivia	VIII	80
20	Afif Rahman	VIII	88
21	Rivaldo	VIII	80
22	Fitra Ahmad	VIII	90
23	Amelia	VIII	80
24	Silvanna	VIII	80
25	Nadia Azzahra	VIII	90

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**



Foto Lapangan dan Gedung Sekolah SMP Negeri 23 Mukomuko



Foto Siswa Kelas VII Sedang Mengisi Angket Penelitian



Foto Suasana Foto Siswa Kelas VII Sedang Mengisi Angket Penelitian



Foto Siswa Kelas VIII Sedang Mengisi Angket Penelitian



Foto Suasana Siswa Kelas VIII Sedang Mengisi Angket Penelitian

**SKOR TRY OUT INSTRUMEN PENELITIAN  
VARIABEL LINGKUNGAN BELAJAR (X1)**

No.	N	No. Item Soal																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Responden_1	3	5	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	2	3	2	<b>60</b>	
2	Responden_2	3	3	3	2	5	4	2	2	4	4	3	3	3	3	1	1	2	3	5	<b>59</b>	
3	Responden_3	4	4	4	2	3	5	3	4	5	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	<b>71</b>	
4	Responden_4	5	5	4	2	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	1	4	4	5	2	<b>75</b>	
5	Responden_5	4	5	4	2	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	<b>70</b>	
6	Responden_6	5	5	5	2	3	4	2	3	5	4	5	5	4	5	2	1	3	2	3	<b>71</b>	
7	Responden_7	4	5	3	2	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	<b>66</b>	
8	Responden_8	3	4	3	1	2	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	<b>52</b>	
9	Responden_9	4	5	3	2	3	5	3	3	5	5	5	4	5	3	3	2	3	2	4	<b>72</b>	
10	Responden_10	4	5	3	2	3	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	1	3	2	2	<b>63</b>	
11	Responden_11	3	3	3	1	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	3	<b>53</b>	
12	Responden_12	4	5	3	2	4	5	3	3	5	5	4	4	5	3	5	2	3	2	4	<b>74</b>	
13	Responden_13	4	5	3	2	3	5	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	<b>63</b>	
14	Responden_14	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	3	<b>65</b>	
15	Responden_15	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	3	<b>63</b>	
16	Responden_16	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	1	2	<b>51</b>	
17	Responden_17	5	5	4	3	5	5	3	5	4	3	4	5	3	3	3	1	2	2	3	<b>70</b>	
18	Responden_18	4	4	3	2	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	1	3	2	3	<b>65</b>	
19	Responden_19	4	5	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	<b>61</b>	
20	Responden_20	4	5	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	<b>62</b>	
		<b>78</b>	<b>91</b>	<b>68</b>	<b>37</b>	<b>68</b>	<b>89</b>	<b>56</b>	<b>61</b>	<b>85</b>	<b>78</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>72</b>	<b>61</b>	<b>58</b>	<b>26</b>	<b>53</b>	<b>41</b>	<b>61</b>	<b>45</b>	<b>1286</b>

**SKOR TRY OUT INSTRUMEN PENELITIAN**  
**VARIABEL FASILITAS BELAJAR (X2)**

No.	N	No. Item Soal																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Responden_1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	<b>60</b>
2	Responden_2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	5	2	3	5	5	2	2	3	<b>59</b>
3	Responden_3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	<b>70</b>
4	Responden_4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	<b>70</b>
5	Responden_5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	<b>72</b>
6	Responden_6	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	5	3	3	3	4	<b>71</b>
7	Responden_7	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	<b>69</b>
8	Responden_8	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	1	3	<b>58</b>
9	Responden_9	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	<b>69</b>
10	Responden_10	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	2	4	<b>68</b>
11	Responden_11	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	<b>51</b>
12	Responden_12	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	<b>66</b>
13	Responden_13	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	<b>69</b>
14	Responden_14	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	<b>67</b>
15	Responden_15	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	<b>67</b>
16	Responden_16	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	<b>56</b>
17	Responden_17	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	<b>68</b>
18	Responden_18	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	<b>66</b>
19	Responden_19	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	<b>66</b>
20	Responden_20	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	<b>66</b>
		<b>63</b>	<b>60</b>	<b>66</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>57</b>	<b>78</b>	<b>68</b>	<b>77</b>	<b>76</b>	<b>74</b>	<b>36</b>	<b>64</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>77</b>	<b>60</b>	<b>48</b>	<b>46</b>	<b>74</b>	<b>1308</b>







		Correlations																				Total
		Item_0_1	Item_0_2	Item_0_3	Item_0_4	Item_0_5	Item_0_6	Item_0_7	Item_0_8	Item_0_9	Item_0_10	Item_1_1	Item_1_2	Item_1_3	Item_1_4	Item_1_5	Item_1_6	Item_1_7	Item_1_8	Item_1_9	Item_2_0	Total
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_18	Pearson Correlation	.499*	.218	.276	.242	-.050	.313	.050	-.265	.540*	.205	.205	0.000	.191	.443	.158	-.042	.325	.1	.744**	.085	.506*
	Sig. (2-tailed)	.025	.366	.239	.303	.833	.179	.833	.259	.014	.385	.385	1.000	.419	.050	.506	.880	.162		.000	.722	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_19	Pearson Correlation	.371	.162	.205	.180	.056	.383	.037	.197	.508	.569**	.291	0.000	.549*	.330	.331	.178	.242	.744**	1	.316	.615**
	Sig. (2-tailed)	.107	.495	.386	.447	.814	.095	.876	.405	.022	.009	.212	1.000	.012	.156	.154	.453	.304	.000		.175	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_20	Pearson Correlation	.045	-.232	.097	.325	.493*	.198	-.282	-.095	.383	.471*	.052	-.126	.307	.400	.121	.276	-.330	.085	.318	1	.372
	Sig. (2-tailed)	.850	.326	.685	.162	.027	.402	.229	.690	.095	.036	.827	.597	.188	.080	.612	.239	.156	.722	.175		.106
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.808**	.571**	.518**	.713**	.314	.661**	.403	.585**	.701**	.520**	.628**	.487**	.626**	.734**	.369	.439	.480*	.506*	.615**	.372	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.019	.000	.178	.002	.078	.007	.001	.019	.003	.030	.003	.000	.109	.053	.032	.023	.004	.106	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

HASIL UJI VALIDITAS DATA VARIABEL FASILITAS BELAJAR (X2)

Correlations

	Item_0 1	Item_0 2	Item_0 3	Item_0 4	Item_0 5	Item_0 6	Item_0 7	Item_0 8	Item_0 9	Item_1 0	Item_1 1	Item_1 2	Item_1 3	Item_1 4	Item_1 5	Item_1 6	Item_1 7	Item_1 8	Item_1 9	Item_2 0	Total
Item_01 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 20	0.000 1.000 20	.330 1.000 20	.349 1.000 20	.349 1.000 20	.599** 1.000 20	.379 1.000 20	.143 1.000 20	.355 1.000 20	.349 1.000 20	.172 1.000 20	.349 1.000 20	.309 1.000 20	.298 1.000 20	.656** 1.000 20	-.073 1.000 20	.160 1.000 20	.321 1.000 20	.330 1.000 20	.172 1.000 20	.557 .011
Item_02 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	0.000 1.000 20	1 20	.142 1.000 20	.395 1.000 20	.395 1.000 20	0.000 1.000 20	.264 1.000 20	.484** 1.000 20	.443 1.000 20	.593** 1.000 20	.345 1.000 20	.593** 1.000 20	-.233 1.000 20	.276 1.000 20	.365 1.000 20	.121 1.000 20	-.144 1.000 20	.323 1.000 20	.568** 1.000 20	.345 1.000 20	.535** .015
Item_03 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.330 1.000 20	.142 1.000 20	1 20	.494** 1.000 20	.494** 1.000 20	.226 1.000 20	.479** 1.000 20	.293 1.000 20	.478** 1.000 20	.494** 1.000 20	.549** 1.000 20	.494** 1.000 20	.371 1.000 20	.141 1.000 20	.104 1.000 20	.261 1.000 20	.164 1.000 20	-.073 1.000 20	.032 1.000 20	.549** 1.000 20	.602** .005
Item_04 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.349 1.000 20	.395 1.000 20	.494** 1.000 20	1 20	1.000** 1.000 20	.490** 1.000 20	.667** 1.000 20	.408 1.000 20	.490** 1.000 20	.687** 1.000 20	.764** 1.000 20	.688** 1.000 20	-.037 1.000 20	.524** 1.000 20	.289 1.000 20	.268 1.000 20	0.000 1.000 20	.408 1.000 20	.269 1.000 20	.764** 1.000 20	.815** .000
Item_05 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.349 1.000 20	.395 1.000 20	.494** 1.000 20	1.000** 1.000 20	1 20	.490** 1.000 20	.667** 1.000 20	.408 1.000 20	.490** 1.000 20	.687** 1.000 20	.764** 1.000 20	.688** 1.000 20	-.037 1.000 20	.524** 1.000 20	.289 1.000 20	.268 1.000 20	0.000 1.000 20	.408 1.000 20	.269 1.000 20	.764** 1.000 20	.815** .000
Item_06 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.599** 1.000 20	0.000 1.000 20	.226 1.000 20	.490** 1.000 20	.490** 1.000 20	1 20	.793** 1.000 20	.057 1.000 20	.608** 1.000 20	.490** 1.000 20	.336 1.000 20	.490** 1.000 20	-.083 1.000 20	.502** 1.000 20	.243 1.000 20	-.096 1.000 20	-.256 1.000 20	.343 1.000 20	.226 1.000 20	.336 1.000 20	.518** .019
Item_07 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.379 1.000 20	.264 1.000 20	.479** 1.000 20	.667** 1.000 20	.667** 1.000 20	.793** 1.000 20	1 20	.272 1.000 20	.793** 1.000 20	.667** 1.000 20	.509** 1.000 20	.667** 1.000 20	-.147 1.000 20	.495** 1.000 20	.192 1.000 20	-.076 1.000 20	-.304 1.000 20	.272 1.000 20	.180 1.000 20	.509** 1.000 20	.835** .003
Item_08 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.143 1.000 20	.484** 1.000 20	.293 1.000 20	.408 1.000 20	.408 1.000 20	.057 1.000 20	.272 1.000 20	1 20	.343 1.000 20	.408 1.000 20	.312 1.000 20	.408 1.000 20	-.090 1.000 20	.392** 1.000 20	.236 1.000 20	-.125 1.000 20	0.000 1.000 20	.167 1.000 20	.477** 1.000 20	.312 1.000 20	.501** .025

	Item_0_1	Item_0_2	Item_0_3	Item_0_4	Item_0_5	Item_0_6	Item_0_7	Item_0_8	Item_0_9	Item_0_10	Item_1_1	Item_1_2	Item_1_3	Item_1_4	Item_1_5	Item_1_6	Item_1_7	Item_1_8	Item_1_9	Item_1_10	Total	
Item_09	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.355 .125 20	.443 .051 20	.478 .033 20	.490 .028 20	.490 .028 20	.608 .004 20	.793 .000 20	.343 .139 20	1 .000 20	.840 .000 20	.642 .002 20	.840 .000 20	.124 .603 20	.502 .024 20	.243 .303 20	-.096 .686 20	-.256 .277 20	.057 .811 20	.478 .033 20	.642 .002 20	.723 .000 20
Item_10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.349 .131 20	.593 .006 20	.494 .027 20	.687 .001 20	.687 .001 20	.490 .028 20	.667 .001 20	.408 .074 20	.840 .000 20	1 .000 20	.764 .000 20	1.000 .535 20	.147 .018 20	.524 .217 20	.289 .749 20	.076 1.000 20	0.000 .519 20	.153 .027 20	.494 .000 20	.764 .000 20	.860 .000 20
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.172 .469 20	.345 .136 20	.549 .012 20	.764 .000 20	.764 .000 20	.336 .147 20	.509 .022 20	.312 .181 20	.642 .002 20	.764 .000 20	1 .000 20	.764 .415 20	.193 .080 20	.400 .597 20	.126 .439 20	.184 1.000 20	0.000 .709 20	.089 .127 20	.353 1.000 20	1.000 .000 20	.767 .000 20
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.349 .131 20	.593 .006 20	.494 .027 20	.688 .001 20	.688 .001 20	.490 .028 20	.667 .001 20	.408 .074 20	.840 .000 20	1.000 .000 20	.764 .000 20	1 .535 20	.147 .018 20	.524 .217 20	.289 .749 20	.076 1.000 20	0.000 .519 20	.153 .027 20	.494 .000 20	.764 .000 20	.860 .000 20
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.309 .185 20	-.233 .323 20	.371 .108 20	-.037 .877 20	-.037 .877 20	-.083 .729 20	-.147 .535 20	-.090 .705 20	.124 .603 20	.147 .535 20	.193 .415 20	.147 .535 20	1 .447 20	-.180 1.000 20	0.000 .076 20	.406 .001 20	.673 .088 20	-.391 .088 20	.106 .657 20	.193 .415 20	.275 .240 20
Item_14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.298 .202 20	.276 .238 20	.141 .553 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.502 .024 20	.495 .026 20	.392 .087 20	.502 .024 20	.524 .018 20	.400 .080 20	.524 .018 20	-.180 .447 20	1 .044 20	.454 .594 20	-.127 .170 20	-.319 .087 20	.392 .044 20	.455 .080 20	.400 .080 20	.579 .007 20
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.656 .002 20	.365 .113 20	.104 .664 20	.289 .217 20	.289 .217 20	.243 .303 20	.192 .416 20	.236 .317 20	.243 .303 20	.289 .217 20	.126 .597 20	.289 .217 20	0.000 1.000 20	.454 .044 20	1 .853 20	-.044 1.000 20	0.000 .036 20	.471 .019 20	.518 .597 20	.126 .022 20	.507 .022 20
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.073 .758 20	.121 .612 20	.261 .266 20	.268 .254 20	.268 .254 20	-.096 .686 20	-.076 .749 20	-.125 .600 20	-.096 .686 20	.076 .749 20	.184 .439 20	.076 .749 20	.406 .076 20	-.127 .594 20	-.044 .853 20	1 .010 20	-.558 .896 20	.031 .896 20	-.014 .954 20	.184 .439 20	.297 .204 20
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.160 .502 20	-.144 .544 20	.164 .490 20	0.000 1.000 20	0.000 1.000 20	-.256 .277 20	-.304 .192 20	0.000 1.000 20	-.256 .277 20	0.000 1.000 20	0.000 1.000 20	0.000 1.000 20	.673 .001 20	-.319 .170 20	0.000 1.000 20	.558 .010 20	1 1.000 20	0.000 1.000 20	0.000 1.000 20	0.000 1.000 20	.184 .438 20

		Item_0_1	Item_0_2	Item_0_3	Item_0_4	Item_0_5	Item_0_6	Item_0_7	Item_0_8	Item_0_9	Item_1_0	Item_1_1	Item_1_2	Item_1_3	Item_1_4	Item_1_5	Item_1_6	Item_1_7	Item_1_8	Item_1_9	Item_2_0	Total	
Item_18	Pearson Correlation	.321	.323	-.073	.408	.408	.343	.272	.167	.057	.163	.089	.153	-.391	.392	.471	.031	0.000	.1	.293	.089	.370	
	Sig. (2-tailed)	.168	.165	.759	.074	.074	.139	.246	.482	.811	.519	.709	.519	.088	.087	.036	.896	1.000	.209	.709	.105	.105	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_19	Pearson Correlation	.330	.568*	.032	.269	.269	.226	.180	.477	.478	.494	.353	.494	.106	.455	.518	-.014	0.000	.293	.1	.353	.602	
	Sig. (2-tailed)	.156	.009	.893	.251	.251	.337	.449	.034	.033	.027	.127	.027	.857	.044	.019	.954	1.000	.209	.127	.005	.005	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_20	Pearson Correlation	.172	.345	.549*	.764**	.764**	.336	.509*	.312	.642**	.764**	1.000	.764**	.193	.400	.126	.184	0.000	.089	.353	.1	.767**	
	Sig. (2-tailed)	.469	.136	.012	.000	.000	.147	.022	.181	.002	.000	0.000	.000	.415	.080	.597	.439	1.000	.709	.127	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.557	.535	.602**	.815**	.815**	.518	.635**	.501	.723**	.860**	.767**	.860**	.275	.579**	.507**	.297	.184	.370	.602**	.767**	.1	.1
	Sig. (2-tailed)	.011	.015	.005	.000	.000	.019	.003	.025	.000	.000	.000	.000	.240	.007	.022	.204	.438	.108	.005	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

SKOR TRY OUT INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK UJI RELIABILITAS  
VARIABEL X1 DAN X2

No.	N	No. Item Soal															Total Skor																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		J. X1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	J. X2
1	Responden 1	3	5	3	1	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	49	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	46	95
2	Responden 2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	1	2	3	43	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	40	83	
3	Responden 3	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	3	2	3	56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	54	110	
4	Responden 4	5	5	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	63	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	54	117	
5	Responden 5	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	3	4	2	3	55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	56	111	
6	Responden 6	5	5	5	2	4	3	5	4	5	5	4	5	3	2	3	60	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	54	114
7	Responden 7	4	5	3	2	5	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	52	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	55	107	
8	Responden 8	3	4	3	1	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	43	3	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	43	86	
9	Responden 9	4	5	3	2	5	3	5	5	5	4	5	3	3	2	4	58	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	53	111	
10	Responden 10	4	5	3	2	5	3	5	3	4	4	3	3	3	2	2	51	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	52	103	
11	Responden 11	3	3	3	1	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	43	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	40	83	
12	Responden 12	4	5	3	2	5	3	5	5	4	4	5	3	3	2	4	57	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	51	108
13	Responden 13	4	5	3	2	5	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	51	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	53	104	
14	Responden 14	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	52	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	51	103
15	Responden 15	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	50	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	51	101
16	Responden 16	3	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	41	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3	43	84
17	Responden 17	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	3	3	2	2	3	56	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	53	109	
18	Responden 18	4	4	3	2	4	3	5	4	4	4	5	3	3	2	3	53	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	52	105	
19	Responden 19	4	5	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	50	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	50	100
20	Responden 20	4	5	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	51	101
		78	91	68	37	89	61	85	78	78	80	72	61	53	41	61	1033	63	60	66	76	76	78	68	77	76	74	36	67	65	46	74	1002	2035



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 4068 /In.11/F.II/PP.009/II/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- |         |                         |
|---------|-------------------------|
| 1. Nama | : Sukarno, M.Pd.        |
| N I P   | : 196102052000031002    |
| Tugas   | : Pembimbing I          |
| 2. Nama | : Dra. Nusniswah, M.Pd. |
| N I P   | : 196308231994032001    |
| Tugas   | : Pembimbing II         |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- |                |  |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Yeni Anjelika  |
| N I M          | : 1811270011   |
| Judul Skripsi  | : Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko. |
| Program Studi  | : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial   |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 24 September 2021

Dekan,

Zubaedi

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Jr





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO  
 (UINFAS) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax  
 Bengkulu

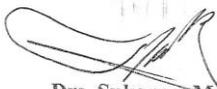
**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal yang disusun oleh:

Nama : Yeni Enjelika  
 NIM : 1811270011  
 Jurusan Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

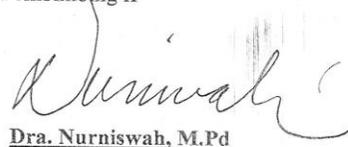
Proposal yang berjudul: "Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko" sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Proposal ini bisa dilanjutkan ke Seminar Proposal

Pembimbing I

  
Drs. Sukarno, M.Pd.  
 NIP. 196102052000031002

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing II

  
Dra. Nurniswah, M.Pd  
 NIP. 196308231994032001

Koordinator Prodi IPS

  
Khosi'in, M.Pd.Si.  
 NIP. 198807102019031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-  
 51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Bengkulu, 8 Maret 2022

Nomor : (66) /Un.23/F.II/PP.009/03/2022  
 Lamp. : -  
 Perihal : **Permohonan Menyeminar Proposal Skripsi**  
 Yth.  
 1. Dra. AAM AMALIYAH, M.Pd  
 (Penyeminar I)  
 2. Nurlia Latipah, M.Pd.Si  
 (Peyeminar II)  
 Di -  
 Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 11 Maret 2022

Tempat : **Ruang Munaqosah Jurusan Pendidikan Sains dan Sosial**

NO.	NAMA/NIM	Waktu	Judul
1	Yeni Enjelika 1811270011	08.00- 09.00 Wib	Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 23 Muko-Muko
2	Yessi Seftika 1811270027	09.00- 10.00 Wib	Pengaruh Metode Bermain Peran ( <i>Role Playing</i> ) Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Bengkulu Tengah
3	Nurhayati 1811270039	10.00- 11.00 Wib	Pendekatan Guru IPS dalam Membentuk Kesadaran Sosial Siswa di SMPN 7 Seluma

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kesediannya diucapkan terima kasih.

*Wallahul muwafieq ila aqwamith tharieq*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*







**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
*Alamat: Jln. Raden Fattah PagardewaTlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu*

### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis

oleh:

Nama : Yeni Enjelika  
 NIM : 1811270011  
 Jurusan Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, April 2022

Penyeminar I

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 NIP. 196911222000032002

Penyeminar II

Nurlia Latifa, M.Pd.SI  
 NIP.198308122018082001





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO  
 (UINFA) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax  
 Bengkulu

**SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Yeni Enjelika  
 NIM : 1811270011  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul : "Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko.

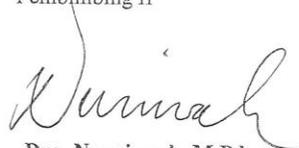
Kemudian direvisi dengan judul baru : "Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 23 Mukomuko "

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Sukarno, M.Pd  
 NIP. 196102052000031002

  
Dra. Nurniswah, M.Pd  
 NIP. 196308231994032001

Koordinator Prodi IPS

  
Khosi'in, M.Pd.Si.  
 NIP. 198807102019031004



## SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di MTs SYUHADA

Kepada Yth. Bapak Kangen Putra S.Pd

Selaku Kepala Sekolah MTs SYUHADA

Di Selagan Raya

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Enjelika  
 Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
 Judul : Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar  
 Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Bapak kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di MTs SYUHADA. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Bapak saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, April 2022



Yang saya ketahui,  
 Kepala Sekolah MTs SYUHADA

Kangen Putra. S.Pd

Pemohon

Yeni Enjelika  
 NIM.1811270011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 2022/Un.23/F.II/TL.00/04/2022

14 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon Izin Try Out

Kepada Yth,  
 Kepala MTs Syuhada  
 Di –  
 Selagan Raya

*Assalamu'alaikurn Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan try out guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP 23 Mukomuko**"

Nama : Yeni Enjelika  
 NIM : 1811270011  
 Prodi : Tadris IPS  
 Tempat Try out : MTs Syuhada Selagan Raya  
 Waktu Penelitian : 19 s/d 20 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,



Mes Mulyadi





**YAYASAN BERKAH SEMARANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SYUHADA**  
 KECAMATAN SELAGAN RAYA KABUPATEN MUKOMUKO  
 Alamat: Jln. Depati 6 Desa Aur Cina Kode Pos 38368  
 TERAKRIDITASI: C

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN TRI OUT**

Nomor : 0107/MTs.07.26.219/PP.1.1/IV/2022

*Assalamu alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah MTs Syuhada Mukomuko menerangkan bahwa :

Nama : Yeni Anjelika  
 Nim : 1811270011  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP 23 MUKomuko”.

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melakukan Tri Out guna penyusunan skripsi mulai tanggal 19 s/d 20 April 2022.

Demikianlah Surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Aur Cina, 20 April 2022

Kepala Madrasah





**SURAT PERMOHONAN**

Hal : Permohonan Penelitian di SMP Negeri 23 Mukomuko

Kepada Yth. Ibu Rita Wati S.Pd

Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 23

Di Mukomuko

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Enjelika  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul : Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 23 Mukomuko. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Ibu saya ucapkan terimakasih

Bengkulu, April 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 23



Pemohon

  
**Yeni Enjelika**  
NIM.1811270011





**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 23 MUKOMUKO**

Alamat . Desa Talang Buai, Kecamatan Selagan Raya Kode Pos 38368

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421 /015/D.2/SMPN 23/MM/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rita Wati S.Pd

Nip : 198306102009042002

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Mukomuko

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yeni Enjelika

Nim : 181127 0011

Program Studi : Tadris IPS

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 23 Mukomuko mulai 22 April s/d 17 Juni 2022. Dengan judul **“Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Talang Buai, 17 Juni 2022

Kepala Sekolah



NIP. 198306102009042002



**LEMBAR VALIDITAS**  
**Lingkungan dan Fasilitas Belajar**

Nama : Yeni Enjelika  
 Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23  
 Validator : Dr. Suhirman, M.Pd

Petunjuk:

- a. Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut:
1. Tidak sesuai
  2. Kurang sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat sesuai
- b. Bila menurut bapak/ibu validator pedoman wawancara perlu revisi mohon tulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
	petunjuk penggunaan angket dinyatakan jelas			✓	
	format pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
	format menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	kesesuaian pertanyaan dengan indikator minat belajar				✓
	penyajian yang dianjurkan dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar siswa pada pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.				✓

**LEMBAR VALIDASI ANGKET  
LINGKUNGAN DAN FASILITAS BELAJAR**

**Petunjuk:**

- a) Untuk memberikan penilaian terhadap format angket tentang: lingkungan dan fasilitas Belajar
- b) Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
- c) Aspek-aspek yang dinilai sebagai berikut:
  1. Keterkaitan indikator dengan tujuan
  2. Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator yang diukur
  3. Kesesuaian antara pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan
  4. Bahasa yang digunakan baik dan benar.
- d) Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid
  - 3 = valid
  - 4 = sangat valid
- e) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = tidak dapat digunakan

NO. ITEM	ASPEK YANG DINILAI																			
	1					2					3					4				
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				

## Komentar dan Saran

*Penyusunan di Aceh Kembali*

## Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon mahasiswa dinyatakan:

- a.  Layak digunakan tanpa revisi
- b.  Layak digunakan dengan revisi
- c.  Tidak layak digunakan

Bengkulu, 2022

Validator



**Dr. Suhirman, M.Pd**

NIP. 196606051997021001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yeni Enjelika  
 NIM : 1811270011  
 Jurusan : Sains dan Sosial  
 Prodi : IPS

Pembimbing I/ : Drs. Sukarno, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	16/02/17	Laporan hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>-&gt; ABstrak sesuai, galoman</li> <li>-&gt; Pembahasan</li> <li>  -&gt; Teori</li> <li>  + yg menaungi hasil</li> <li>  + teori, 1.</li> <li>                  2.</li> <li>                  3.</li> <li>-&gt; Lampiran 125thany</li> </ul>	
2.	18/02/17	Laporan hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>-&gt; Bant ppt untuk presentasi hasil</li> <li>-&gt; Kuasai isi laporan untuk untuk dipertahankan ke sidang</li> <li>-&gt; ushakan jangan menasehatkan pembimbing</li> <li>-&gt; Bant jurnal hasil penelitian untuk di publikasikan.</li> </ul>	ACE // 18/02/17



Mengetahui,  
 Dekan  
 Drs. Mas Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197007142000031004

Bengkulu  
 Pembimbing I

Drs. Sukarno, M.Pd  
 NIP. 196102052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatmā Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yeni Enjelika  
NIM : 1811270011  
Jurusan : Sains dan Sosial  
Prodi : IPS

Pembimbing I/II : Dra. Nurniswah, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1)	Jum'at / 17-6-22	Cek Bab 3 Kiri? Wawancara	Perbaiki kembali Kiri? Wawancara indikator	<i>[Signature]</i>
2)	Jum'at / 20-6-22	Cek Pembayi Wawancara	Kenakan dg Kiri? wawancara indikatornya	<i>[Signature]</i>
3)	Jum'at / 1-7-22	Bab IV	- Buat suber dari tabel. - Buat / rumus untuk penul. dari pinyin / wawancara / Tambal pulsat sar (+ hari)	<i>[Signature]</i>
4)	Rabu / 6-7-22	Bab V		<i>[Signature]</i>
5)	Jum'at / 8-7-22	Bab VI	Kenakan dg rumus kembali	<i>[Signature]</i>



Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197007142000031004

Bengkulu 13-7-2022  
Pembimbing II

*[Signature]*  
Dra. Nurniswah, M.Pd  
NIP. 196308231994032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yeni Enjelika  
NIM : 1811270011  
Jurusan : Sains dan Sosial  
Prodi : IPS

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
6)	Rabu / 13-7-22	Bab I - V dll	Buat abstrak Buat Pairo Pend Cele Rjtn Publik	
7)	Kamis / 14-7-22	Bab I - V dll	ACC Judul DAN JUTKAN KE PEMBIMBING I	 14-22 7



Mengetahui,  
Dekan

Dra. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197007142000031004

Bengkulu / 14-7-2022  
Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd  
NIP. 196308231994032001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Enjelika  
Nim : 1811270011  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar.

Setelah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <https://www.turnitin.com> dengan ID: 1874710731 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat 20% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Mengetahui  
Wakil Dekan 1

  
Dr. Edi Ansvah, M. Pd.  
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, Juli 2022  
Yang Menyatakan



Yeni Enjelika  
1811270011